

**PENGARUH *TOTAL ASSETS TURNOVER* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*

OLEH :

ADELA ADHANY SARI
NPM. 1405160768



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 23 Maret 2018, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : ADELA ADHANY SARI
N P M : 1405160768
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER DAN SALES GROWTH TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

Dinyatakan : (B/A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

H. MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM

Drs. DANI ISKANDAR, SE., MM

Perwakilan

IRMA CHRISTIANA, SE., MM

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris



H. JANURI, SE, MM, M.Si

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ADELA ADHANY SARI
N P M : 1405160768
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *TOTAL ASSETS TURNOVER* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

ABSTRAK

ADELA ADHANY SARI. NPM 1405160768. Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* Terhadap *Return On Assets* Pada PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN. Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* terhadap *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan baik secara parsial maupun secara simultan.

Penelitian dilakukan pada Perum Perumnas Regional I Medan selama periode tahun 2007-2016. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Asosiatif dan data diperoleh dari Laporan Keuangan perusahaan periode 2007-2016. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS *Statistics* 21.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*, *Sales Growth* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, dan secara simultan *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan.

Kata Kunci : *Total Assets Turnover*, *Sales Growth* dan *Return On Assets*.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan dan waktu yang telah diberikan. Serta tidak lupa pula shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini adalah “Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* Terhadap *Return On Assets* Pada PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN”.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak yang terkait. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta Suwardjono dan Ibunda tercinta Sri Arnainy yang tiada hentinya memberikan dukungan dan dorongan, mendidik, memberikan motivasi dan do'a yang tiada ternilai kepada penulis dalam menjalani pendidikan dari masa kecil hingga saat ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III sekaligus Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syaripuddin, S.E, M.Si selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Irma Christiana, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan proposal ini.
8. Bapak Dr. Jufrizen, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik kelas E-Manajemen Siang.
9. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Sahabat-sahabatku tercinta Tri Karina, Sari Asih, Delfia Sari Rangkuti, Nanda Oktaviany, dan seluruh teman-teman kelas E-Manajemen atas segala suka dan duka yang telah dilewati bersama serta perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang membaca serta dapat memperluas ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara program studi Manajemen. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan. Penulis menerima masukan baik kritik maupun saran bagi para pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini agar lebih bermanfaat di masa yang akan datang. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Medan, Maret 2018

Penulis

Adela Adhany Sari
NPM. 1405160768

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.....	L
atar Belakang Masalah	1
B.....	I
identifikasi Masalah	6
C.....	B
atasan Masalah	6
D.....	R
umusan Masalah	7
E.....	T
ujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A.....	U
raian Teori	9
1.....	R
<i>eturn On Assets</i>	9
a.....	P
engertian <i>Return On Assets</i>	9
b.....	T
ujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i>	10
c.....	F
aktor yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i>	11
d.....	P
engukuran <i>Return On Assets</i>	12
2.....	T
<i>otal Assets Turnover</i>	12
a.....	P
engertian <i>Total Assets Turnover</i>	12
b.....	T
ujuan dan Manfaat <i>Total Assets Turnover</i>	14
c.....	F
aktor yang Mempengaruhi <i>Total Assets Turnover</i>	15

d.....	P
pengukuran <i>Total Assets Turnover</i>	16
3.....	S
<i>Sales Growth</i>	16
a.....	P
pengertian <i>Sales Growth</i>	16
b.....	T
tujuan dan Manfaat <i>Sales Growth</i>	18
c.....	F
faktor yang Mempengaruhi <i>Sales Growth</i>	19
d.....	P
pengukuran <i>Sales Growth</i>	20
B.....	K
kerangka Konseptual	21
C.....	H
hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A.....	P
pendekatan Penelitian	26
B.....	D
definisi Operasional Variabel	26
C.....	T
tempat dan Waktu Penelitian	28
D.....	J
jenis dan Sumber Data	28
E.....	T
teknik Pengumpulan Data	29
F.....	
teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A.....	H
hasil Penelitian	37
1.....	D
deskripsi Data	37
a.....	R
<i>Return On Assets</i>	37
b.....	T
<i>Total Assets Turnover</i>	42
c.....	S
<i>Sales Growth</i>	47
2.....	A
analisis Data	51
a.....	U
uji Asumsi Klasik	52

b.....	R
egresi Linear Berganda	56
c.....	K
efisien Determinasi (R-Square)	58
d.....	P
engujian Hipotesis	59
B.....	P
embahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A.....	K
esimpulan	69
B.....	S
aran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data Laporan Keuangan Perum Perumnas Regional I Medan	4
Tabel III.1 Rincian Waktu Penelitian	28
Tabel IV.1 Perkembangan <i>Return On Assets</i>	39
Tabel IV.2 Perkembangan Laba Bersih	40
Tabel IV.3 Perkembangan Total Aktiva	41
Tabel IV.4 Perkembangan <i>Total Assets Turnover</i>	44
Tabel IV.5 Perkembangan Penjualan	45
Tabel IV.6 Perkembangan Total Aktiva	46
Tabel IV.7 Perkembangan <i>Sales Growth</i>	49
Tabel IV.8 Perkembangan Penjualan	50
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel IV.10 Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel IV.11 Hasil Regresi Linear Berganda	57
Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58
Tabel IV.13 Hasil Uji Statistik F (Simultan)	60
Tabel IV.14 Hasil Uji Statistik t (Parsial)	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	35
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	36
Gambar IV.1 Grafik Normal P-P Plot	46
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	48
Gambar IV.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	60
Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis I	63
Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis II	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era globalisasi mengakibatkan persaingan usaha semakin ketat, dimana perusahaan dituntut harus mampu memaksimalkan kinerja keuangannya untuk tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain. Sehingga perusahaan harus memiliki rencana strategis yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan serta harus mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Menurut Harahap (2015) menyatakan bahwa “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan”.

Dalam menjalankan operasionalnya setiap perusahaan menginginkan keuntungan (laba). Perusahaan dalam aktivitasnya selalu berusaha untuk mencapai laba yang optimal. Semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan, semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Masalah profitabilitas ini penting bagi perkembangan perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Namun sebaliknya jika perusahaan mempunyai profitabilitas yang buruk maka kelangsungan hidup perusahaan tidak

akan bertahan lama dan perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi biaya-biaya operasional.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2012).

Efisiensi perusahaan merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber atau biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan operasional perusahaan yang telah dijalankan sebelumnya. Dalam penelitian ini ukuran efisiensi perusahaan dilihat dari profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba perusahaan yang dihitung dengan menggunakan salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi atau aset perusahaan. Dikatakan efisien apabila perusahaan telah mampu mencapai laba atau keuntungan secara maksimal. Menurut Murhadi (2013) menyatakan bahwa “*Return On Assets* (ROA) mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset”.

Tingkat keuntungan atau laba biasanya dipengaruhi oleh volume penjualan dari aktivitas perusahaan, hal tersebut dapat diketahui melalui rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki. Rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan ataupun aktifitas penghasil laba lainnya dengan investasi pada berbagai jenis aktiva (Situmeang, 2014).

Salah satu rasio aktivitas yang dapat mengukur efektivitas penggunaan aktiva untuk meningkatkan penjualan adalah *Total Assets Turnover* (TATO). Menurut Margaretha (2011) menyatakan bahwa “*Total Assets Turnover* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba”.

Penjualan merupakan komponen utama bagi penghasilan perusahaan. Pertumbuhan penjualan menggambarkan perubahan peningkatan ataupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan. Perusahaan yang baik dapat juga ditinjau dari aspek penjualannya dari tahun ke tahun yang terus mengalami peningkatan. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan.

Salah satu rasio pertumbuhan yang dapat mengukur pertumbuhan perekonomian perusahaan adalah *Sales Growth* (pertumbuhan penjualan). Menurut Harahap (2015) menyatakan bahwa “Rasio ini menunjukkan persentasi kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu. Semakin tinggi rasio ini semakin baik”.

Salah satu perusahaan yang menjadi objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Perum Perumnas Regional I Medan. Perusahaan ini merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perusahaan Umum (Perum) dimana keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah dan didirikan sebagai solusi pemerintah dalam menyediakan perumahan yang layak bagi masyarakat menengah ke bawah. Berikut ini adalah data laporan keuangan pada Perum Perumnas Regional I Medan selama periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2016.

Tabel I.1
Data Laporan Keuangan
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
Tahun 2007-2016

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	Penjualan
2007	(12.675.291.169)	74.192.586.109	13.187.433.895
2008	(7.835.427.620)	74.586.894.762	11.810.356.079
2009	(2.910.249.591)	96.294.167.608	33.970.777.574
2010	9.175.148.405	253.379.757.242	78.910.946.331
2011	11.455.614.227	254.388.069.742	70.647.189.116
2012	16.177.438.678	254.128.309.542	93.354.575.840
2013	9.506.687.326	228.334.763.988	76.776.020.000
2014	(1.850.560.888)	228.629.848.148	29.821.568.832
2015	20.775.559.580	195.670.047.457	93.195.840.875
2016	2.887.088.390	204.117.907.164	74.754.538.000
Rata-Rata	4.470.600.734	186.372.235.176	57.642.924.654

Sumber : Laporan Keuangan Perum Perumnas Regional I Medan

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan dapat dilihat pada tabel I.1 diatas bahwa laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan tahun 2015 mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2007, 2008, 2009, 2014 dan tahun 2016 mengalami penurunan dan berada dibawah rata-rata dimana rata-rata laba setelah pajak yang diperoleh adalah sebesar Rp 4.470.600.734. Namun pada tahun 2007, 2008, 2009

dan tahun 2014 perusahaan mengalami kerugian dimana laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa total aktiva yang dipergunakan oleh perusahaan tidak memberikan keuntungan.

Dari tabel diatas, terlihat bahwa perolehan nilai total aktiva perusahaan pada tahun 2010-2016 mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2007-2009 mengalami penurunan dan berada dibawah rata-rata dimana rata-rata total aktiva yang diperoleh adalah sebesar Rp 186.372.235.176. Rendahnya nilai total aktiva menunjukkan bahwa kurang efektifnya penggunaan harta perusahaan sehingga perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Perputaran total aktiva yang lambat menunjukkan bahwa total aktiva yang dimiliki perusahaan terlalu besar dibandingkan kemampuan untuk melakukan usaha. Perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.

Pada tabel tersebut terlihat bahwa penjualan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2015 dan tahun 2016 mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2007, 2008, 2009 dan tahun 2014 mengalami penurunan dan berada dibawah rata-rata dimana rata-rata penjualan yang diperoleh sebesar Rp 57.642.924.654. Perolehan nilai penjualan perusahaan yang mengalami penurunan tersebut disebabkan karena perusahaan belum mampu melakukan penjualan dengan baik dan maksimal bahkan pada tahun 2007, 2008, 2009 dan tahun 2014 perusahaan hanya mampu menjual dengan rata-rata sebanyak kurang dari 500 unit (dilihat dalam laporan laba rugi perusahaan). Hal ini akan menyebabkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurun dan mengakibatkan laba menjadi tidak stabil.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* Terhadap *Return On Assets* Pada Perum Perumnas Regional I Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adanya penurunan total aktiva pada tahun 2007-2009 disebabkan karena menurunnya penjualan yang tidak sebanding dengan besarnya total aktiva.
2. Penjualan perusahaan pada tahun 2007, 2008, 2009 dan tahun 2014 mengalami penurunan yang cukup drastis sehingga menyebabkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurun.
3. Adanya penurunan laba bersih perusahaan pada tahun 2009, tahun 2014 dan tahun 2016 yang tidak sebanding dengan besarnya total aktiva, bahkan pada tahun 2007, 2008, 2009 dan tahun 2014 perusahaan mengalami kerugian dimana laba bersih perusahaan bernilai negatif.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar tidak terlalu luas pembahasannya, maka masalah yang menjadi topik penelitian dibatasi hanya pada pembahasan *Total Assets Turnover*, *Sales Growth* dan *Return On Assets* pada laporan keuangan Perum Perumnas Regional I Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan ?
2. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan ?
3. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Sales Growth* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Sales Growth* secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis dari penelitian ini, untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi manajemen, khususnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas serta sebagai perbandingan dengan penelitian selanjutnya.
- b. Manfaat praktis dari penelitian ini, dapat memberikan masukan dan referensi sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan kondisi keuangan perusahaannya terutama dalam segi profitabilitasnya dari waktu ke waktu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. *Return On Assets*

a. Pengertian *Return On Assets*

Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan dari aset yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. ROA mencerminkan tingkat keuntungan bersih setelah pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan. Pengukuran menggunakan ROA sesuai jika analis ingin memperoleh ukuran terkait efisiensi penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba bagi perusahaan atau pemilik. ROA merupakan pengukuran yang komprehensif dimana seluruh sumber daya yang ada di dalam perusahaan diperhitungkan dan merupakan ukuran yang sesuai diterapkan untuk semua jenis bisnis yang bertujuan mencari laba (Situmeang, 2014, hal. 67).

Menurut Sujarweni (2017, hal. 66) menyatakan bahwa “*Return on assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto”.

Menurut Rudianto (2013, hal. 192) bahwa :

“Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, kita dapat menilai apakah perubahan efisien dalam memanfaatkan asetnya dalam kegiatan operasi perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan”.

Sedangkan menurut Munawir (2007, hal. 89) “*Return on Investment* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan”.

Dari beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan hubungan antara laba bersih dengan seluruh sumber daya yang ada dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva. Semakin tinggi persentase rasio ini semakin baik penggunaan asset secara efisien untuk memperoleh keuntungan bersih dalam kegiatan operasional perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat *Return On Assets*

Return On Assets memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Hery (2014, hal. 192-193) tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas ini bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- 6) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.

- 7) Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- 8) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari analisa *Return On Assets* sangat penting dalam sebuah perusahaan dalam pengambilan keputusan yang baik.

c. Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets*

Besarnya *Return On Assets* akan berubah jika terdapat perubahan pada *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing ataupun keduanya. Dengan demikian pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau keduanya dalam rangka untuk memperbesar *return on assets* sehingga dapat menghasilkan laba atau keuntungan.

Menurut Munawir (2007, hal. 89) besarnya *Return On Assets* dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu :

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi), yaitu merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan beberapa kali *operating assets* berputar dalam satu periode tertentu, biasanya satu tahun.
- 2) *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam prosentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi dan *profit margin* dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *Return on Assets* suatu perusahaan.

d. Pengukuran *Return On Assets*

Return on assets menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Tingginya tingkat *return on assets* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya.

Menurut Margaretha (2011, hal. 26) *Return On Assets* (ROA) dapat diketahui dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2010, hal. 148) rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset (*return on assets*-ROA) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pengembalian atas total aset} = \text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Return On Assets dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitasnya. Semakin besar perubahan *Return On Assets* menunjukkan semakin besar kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba.

2. *Total Assets Turnover*

a. Pengertian *Total Assets Turnover*

Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini

dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total aset. Yang dimaksud dengan rata-rata total aset adalah total aset awal tahun ditambah total aset akhir tahun lalu dibagi dengan dua. Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan (Hery, 2014, hal. 187).

Menurut Rudianto (2013, hal. 194) bahwa :

“Rasio ini menunjukkan kecepatan perputaran aset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam periode tertentu. Dengan kata lain, perputaran total aset mencerminkan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan”.

Menurut Murhadi (2013, hal. 60) “*Total Assets Turnover* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan”.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2010, hal. 139) :

“Rasio manajemen aset yang terakhir adalah rasio perputaran total aset (*total assets turnover ratio*), mengukur perputaran seluruh aset perusahaan. Dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset”.

Dari beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rasio ini juga memperlihatkan efektivitas perusahaan dalam mengelola perputaran komponen atau elemen aktiva itu sendiri. Aktiva atau *assets* yang dimaksud merupakan keseluruhan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat *Total Assets Turnover*

Total Assets Turnover atau perputaran total aktiva merupakan salah satu bentuk dari rasio aktivitas. Dalam praktiknya rasio aktivitas yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan dan manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Menurut Hery (2014, hal. 178-179) beberapa tujuan dan manfaat yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas, antara lain :

- 1) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha, serta sebaliknya untuk mengetahui berapa hari rata-rata piutang usaha tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha yang telah dilakukan selama periode.
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.
- 5) Untuk menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.
- 6) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan selama periode.
- 7) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah modal kerja yang digunakan.
- 8) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam aset tetap berputar dalam satu periode atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah aset tetap yang digunakan.
- 9) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam total aset berputar dalam satu periode atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah total aset yang digunakan.

Dari penjelasan tujuan dan manfaat rasio diatas dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas sangat memiliki tujuan dan manfaat yang penting bagi perusahaan dalam mengelola semua aktivitasnya. Dengan demikian, perusahaan dapat

mengetahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.

c. Faktor yang Mempengaruhi *Total Assets Turnover*

Total Assets Turnover biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total assets turnover* yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil daripada *operating assets* perusahaan. Jika perputaran aktiva perusahaan tinggi maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktiva.

Menurut Jumingan (2014, hal. 20) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover*, yaitu :

- 1) *Sales* (penjualan)
- 2) Total aktiva yang terdiri :
 - a) Aktiva lancar
 - b) Aktiva tetap

Sedangkan menurut Riyanto (2010, hal. 40) yang mempengaruhi *total asset turnover* adalah :

- 1) Modal usaha, dengan menambahkan modal usaha (*operating asset turnover*) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya *sales* yang sebesar-besarnya.
- 2) *Sales*, dengan mengurangi *sales* sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan *operating assets* sebesar-besarnya.

Total assets turnover menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Rasio ini dapat melihat kemampuan total aktiva berputar selama satu tahun dalam menghasilkan penjualan suatu perusahaan.

d. Pengukuran *Total Assets Turnover*

Total Assets Turnover atau perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva perusahaan.

Menurut Murhadi (2013, hal. 60) *Total Assets Turnover* diukur dengan cara sebagai berikut :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Sujarweni (2017, hal. 63) rumus untuk mencari *Total Asset Turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{Total assets turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Total assets turnover merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan, yang berarti semakin besar rasio ini maka akan semakin baik bagi kelangsungan hidup perusahaan.

3. *Sales Growth*

a. Pengertian *Sales Growth*

Pertumbuhan masa lalu tidak selamanya mencerminkan pertumbuhan masa yang akan datang. Tipe perusahaan akan memengaruhi tingkat pertumbuhan. Perusahaan yang berkembang menjadi besar akan makin sulit untuk mempertahankan tingkat pertumbuhannya yang tinggi. Namun pertumbuhan masa

lalu dapat memberikan suatu informasi yang bernilai untuk mengestimasi pertumbuhan masa yang akan datang (Murhadi, 2013, hal. 97).

Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Rasio pertumbuhan yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan.

Menurut Hani (2014, hal. 64) menyatakan bahwa “Analisa pertumbuhan merupakan analisa perbandingan antar satu periode laporan keuangan dengan periode sebelumnya. Analisa ini biasanya digunakan untuk mengevaluasi kinerja tahun sebelumnya dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan jangka pendek”.

Menurut Kasmir (2012, hal. 305) bahwa :

“Penjualan adalah jumlah omset barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam rupiah. Besar kecilnya penjualan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis”.

Sedangkan menurut Harahap (2015, hal. 309) menyatakan bahwa “Rasio pertumbuhan penjualan ini menunjukkan persentasi kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu. Semakin tinggi rasio ini semakin baik”.

Pertumbuhan penjualan menggambarkan perubahan peningkatan ataupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari masing-masing laporan laba rugi perusahaan. Perusahaan yang baik dapat juga ditinjau dari aspek penjualan dari tahun ke tahun yang terus menerus mengalami peningkatan. Hal ini akan berimbas pada meningkatnya keuntungan perusahaan sehingga pendanaan internal perusahaan juga meningkat.

Dari beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Sales Growth* merupakan tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari laporan laba rugi yang dimiliki oleh perusahaan sebagai prediksi perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan omset barang dan jasa yang dijual dengan mempertahankan prestasinya ditengah posisi pertumbuhan perekonomian. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga akan meningkatkan keuntungan perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat *Sales Growth*

Penjualan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen perusahaan berusaha untuk dapat meningkatkan penjualan produknya karena pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil saling berkaitan dengan keuntungan perusahaan. Analisa pertumbuhan penjualan merupakan suatu bentuk perbandingan untuk melihat dan mengevaluasi kinerja penjualan perusahaan dari tahun ke tahun.

Menurut Hani (2014, hal. 64-65) menyatakan bahwa :

“Analisis pertumbuhan cenderung digunakan untuk melihat perubahan usaha dari tahun ke tahun dan memiliki keunggulan dapat menggunakan angka absolut maupun persentase serta dapat langsung melihat dan dengan mudah melihat berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan akun laporan keuangan. Analisa pertumbuhan ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja tahun sebelumnya dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan jangka pendek”.

Adapun manfaat dari pertumbuhan penjualan yaitu besarnya pertumbuhan penjualan sebuah perusahaan akan membantu manajemen untuk meningkatkan operasionalnya. Kekurangan dana menyebabkan beberapa

keputusan manajemen untuk mendapatkan pendanaan dari pihak ekstern. Untuk itu pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap aliran dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai target perusahaan karena dalam besaran pertumbuhan penjualan dipengaruhi oleh besarnya aliran dana perusahaan.

c. Faktor yang Mempengaruhi *Sales Growth*

Penjualan dalam lingkup ini, berarti tindakan menjual barang atau jasa. Pertumbuhan penjualan atau *sales growth* menunjukkan aktivitas penjualan yang diukur dari penjualan bersih (*net sales*) dari perusahaan. Jika pertumbuhan penjualan meningkat dari tahun ke tahun maka akan meningkatkan minat para investor terhadap perusahaan, karena terlihat bahwa perusahaan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2012, hal. 305) menyatakan bahwa penjualan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu :

- 1) Harga jual
- 2) Jumlah barang yang dijual

Berikut ini penjelasan dari faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan.

- 1) Harga jual
Harga jual adalah harga persatuan atau unit atau per kilogram atau lainnya produk yang dijual di pasaran. Penyebab berubahnya harga jual adalah perubahan nilai harga jual per satuan. Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun.
- 2) Jumlah barang yang dijual
Jumlah barang yang dijual maksudnya adalah banyaknya kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam suatu periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak, juga akan memengaruhi peningkatan laba. Demikian pula sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan.

Perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya. Tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan volume penjualan dan peningkatan harga khususnya dalam hal penjualan, karena penjualan merupakan aktivitas yang umumnya dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai yaitu tingkat keuntungan atau laba yang diharapkan.

d. Pengukuran *Sales Growth*

Menurut Harahap (2015, hal. 309) rasio ini menunjukkan persentasi kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kenaikan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

Menurut Hani (2014, hal. 65) rumus perhitungan dengan menggunakan rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Tahun Sekarang} - \text{Tahun Sebelumnya}}{\text{Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

Semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka semakin baik bagi perusahaan melalui pengukuran penjualan ini menggambarkan perkembangan pertumbuhan penjualan perusahaan mengenai perubahan peningkatan ataupun penurunan pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu kesatuan kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban-jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah penelitian yang menjelaskan tentang variabel-variabel, hubungan antara variabel-variabel secara teoritis yang berhubungan dengan hasil penelitian yang terdahulu yang kebenarannya dapat diuji secara empiris.

1. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*

Total asset turnover merupakan rasio antara penjualan bersih terhadap total aset yang digunakan oleh operasional perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik dan efektif kinerja yang dicapai oleh perusahaan. *Total assets turnover* menggambarkan perputaran aset diukur dari volume penjualan. ROA yang meningkat dipengaruhi oleh *total assets turnover*.

Menurut Situmeang (2014, hal. 63) menyatakan bahwa “Rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu”.

Rasio *Total Assets Turnover* penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan namun manajemen perusahaan lebih memerlukan rasio ini untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan. Jadi semakin besar rasio ini akan semakin baik bagi perusahaan yang berarti bahwa aktiva dapat berputar dan menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh

aktiva dalam menghasilkan penjualan serta dapat memperoleh laba sehingga profitabilitas perusahaan juga meningkat.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Pradifta Sulistya Nugraha dan A. Mulyo Haryanto (2016) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Sales Growth*, ROE, *Size*, TATO dan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* dan ROA terhadap Beta Akuntansi (*Accounting Beta*)” menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

2. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Return On Assets*

Sales Growth atau pertumbuhan penjualan menunjukkan tingkat penyerapan permintaan pasar oleh perusahaan. Semakin tinggi *sales growth*, berarti perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar sehingga penjualan perusahaan pun meningkat.

Menurut Harahap (2015, hal. 309) menyatakan bahwa “Rasio ini menunjukkan persentasi kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu. Semakin tinggi rasio ini semakin baik”. Jadi semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka akan semakin meningkatkan keuntungan sehingga tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan pun tinggi pula.

Hal ini sesuai dengan penelitian Gladys Suryaputra dan Yulius Jogi Christiawan (2016) yang berjudul “Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas” menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

3. Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* terhadap *Return On Assets*

Total asset turnover merupakan rasio perbandingan antara penjualan dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Perputaran total asset yang meningkat akan dapat meningkatkan volume penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Semakin tinggi perputaran total asset maka kegiatan penjualan dapat didukung dengan penggunaan asset yang efisien. Dengan demikian profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan.

Sales growth atau pertumbuhan penjualan merupakan perbandingan antara penjualan tahun yang bersangkutan dengan penjualan tahun sebelumnya. Jika tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan semakin tinggi maka pengembalian perusahaan juga akan tinggi. Hal ini akan berimbas pada meningkatnya keuntungan perusahaan sehingga pendanaan internal perusahaan juga meningkat.

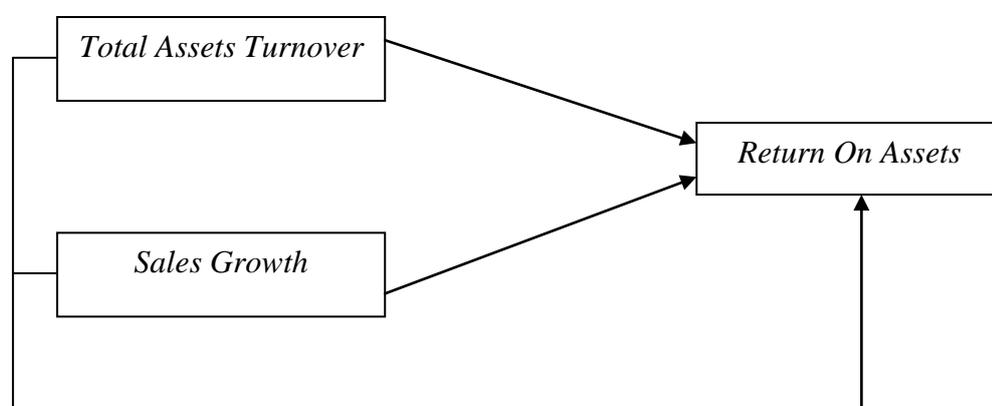
Return on asset merupakan perkalian antara faktor *net profit margin* dengan perputaran aktiva. *Net profit margin* menunjukkan kemampuan memperoleh laba dan setiap penjualan yang diciptakan perusahaan. Perputaran aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari aktiva yang dimilikinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa *return on asset* sangat dipengaruhi oleh aktivitas perputaran aktiva (*total assets turnover*) dan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) dari perusahaan.

Penelitian tentang pengaruh *total assets turnover* dan *sales growth* terhadap *return on assets* telah dilakukan sebelumnya, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosmiati Tarmizi dan Regina Kurniawati (2017) menyatakan

bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) serta perputaran total asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa “*Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Return On Assets*”.

Maka dirumuskan kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut :



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

1. *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan.

2. *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan.
3. *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang menggunakan dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan variabel lainnya. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan. Alasan peneliti menggunakan pendekatan asosiatif dalam penelitian ini adalah dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Sales Growth* terhadap *Return On Asset* secara parsial dan simultan pada Perum Perumnas Regional I Medan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bermanfaat untuk memberikan penjelasan yang lebih spesifik tentang kegiatan atau tindakan yang diperlukan peneliti untuk mengukur variabel dan untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan suatu penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen dan *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Sales Growth* sebagai variabel independen. Adapun masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (*Return On Assets*)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini umumnya menjadi perhatian utama bagi peneliti. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan ukuran tentang efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Ada beberapa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Total Assets Turnover* (X1)

Total Assets Turnover (TATO) merupakan salah satu indikator dari rasio aktivitas. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan tertentu.

b. *Sales Growth* (X2)

Sales growth merupakan gambaran perubahan baik peningkatan maupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan. Perusahaan yang baik juga dapat dilihat dari aspek penjualan dari tahun ke tahun yang terus mengalami peningkatan. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya keuntungan perusahaan sehingga pendanaan internal perusahaan akan meningkat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Perum Perumnas Regional I Medan yang bertempat di Jl. Matahari Raya No. 313 Helvetia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2017 sampai dengan April 2018. Secara lebih terperinci untuk perencanaan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III. 1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Keterangan	Bulan																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Data Awal	■																			
2.	Pengajuan Judul		■																		
3.	Penyusunan Proposal			■	■	■	■														
4.	Bimbingan Proposal					■	■	■													
5.	Seminar Proposal									■	■	■									
6.	Pengelolaan Data													■	■	■					
7.	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■				
8.	Sidang Meja Hijau																	■	■	■	

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berbentuk angka-angka berupa laporan keuangan dengan cara menganalisa data atau dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari Perum Perumnas Regional I Medan berupa laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi) dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2016.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data laporan keuangan yang dibutuhkan yang berasal dari objek penelitian yaitu Perum Perumnas Regional I Medan berupa laporan laba rugi dan laporan neraca perusahaan. Dimana data laporan keuangan dikumpulkan untuk periode sepuluh tahun terakhir, yaitu tahun 2007 sampai dengan tahun 2016.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan model keputusan yang menggunakan angka dalam pembuatan, penggunaan dan pemecahan model kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ini memungkinkan untuk dapat mengungkapkan dan memberikan gambaran secara fakta yang terjadi tentang pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Sales Growth* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data adalah regresi linear berganda.

1. Regresi Linear Berganda

Menurut Hasan (2010, hal. 107) uji statistik regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Regresi linear berganda adalah regresi dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X). Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung regresi berganda menurut Sugiyono (2016, hal 192) :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (variabel dependen)

a = konstanta atau bila $X_1, X_2 = 0$

B_1, B_2 = koefisien regresi

X_1 = variabel bebas I (variabel independen)

X_2 = variabel bebas II (variabel independen)

Secara statistik ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir aktual dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F serta koefisien determinasinya. Suatu perhitungan statistik tersebut disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

Pengujian ini dirumuskan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda. Uji asumsi klasik dilakukan dengan upaya untuk memperoleh hasil regresi. Agar regresi berganda dapat digunakan, maka terdapat kriteria-kriteria dalam uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Gujarati, 2003; Santoso, 2000; Arif, 1993) dalam Azuar Juliandi dan Irfan (2013, hal. 169). Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut. Dasar pengambilan keputusannya yaitu, jika data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun, jika data (titik-titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (Gujarati, 2003; Santoso, 2000; Arif, 1993). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*), yang tidak

melebihi 4 atau 5 (Hines dan Montgomery, 1990) dalam Azuar Juliandi dan Irfan (2013, hal. 170).

Dari ketentuan diatas dapat dilihat bahwa :

- a) Apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ atau sama dengan $VIF > 4$ atau 5 , maka terdapat masalah multikolinearitas.
- b) Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan $VIF < 4$ atau 5 , maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas (Arief, 1993; Gujarati, 2001) dalam Azuar Juliandi dan Irfan (2013, hal. 171).

Dasar pengambilan keputusannya adalah : jika pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Santoso, 2000) dalam Azuar Juliandi dan Irfan (2013, hal. 171).

d. Uji Autokorelasi

Menurut Azuar Juliandi dan Irfan (2013, hal. 173) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$

(sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- a) Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

2. Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R-Square adalah digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Nilai R-Square adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila nilai R-Square semakin mendekati besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sarwono (2017, hal. 17) dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai R-Square

100% = Persentase Kontribusi

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan atau tidak. Ada dua jenis koefisien regresi yang

dapat dilakukan, yaitu uji signifikan secara simultan (uji F) dan uji signifikan secara parsial (uji t).

a. Uji Signifikan secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Menurut Sugiyono (2016, hal. 192) rumus yang digunakan untuk uji F adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h = nilai F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

R^2 = koefisien korelasi berganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

1) Bentuk pengujian :

a) $H_0 : \mu = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a : \mu \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b) Menentukan besarnya nilai F_{hitung} dan signifikan F (Sig-F).

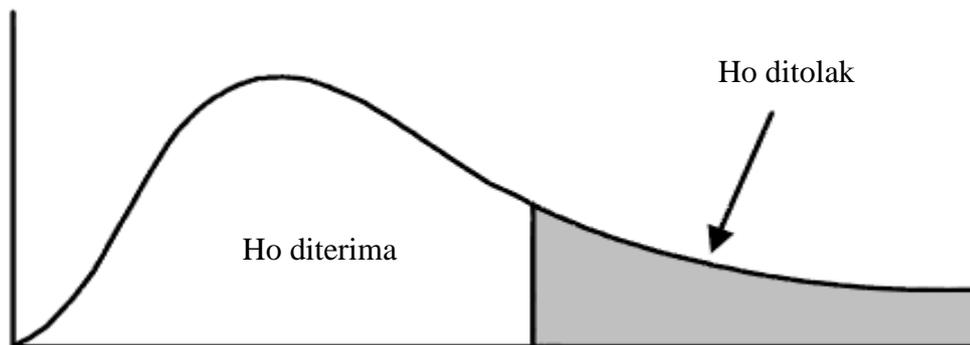
c) Menentukan tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 0,05.

2) Kriteria pengujian :

a) Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \leq -F_{tabel}$

b) Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Pengujian Hipotesis :



Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

b. Uji Signifikan secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi linier berganda. Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel-variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang parsial atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2016, hal. 184) rumus yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah anggota sampel

1) Bentuk pengujian :

a) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

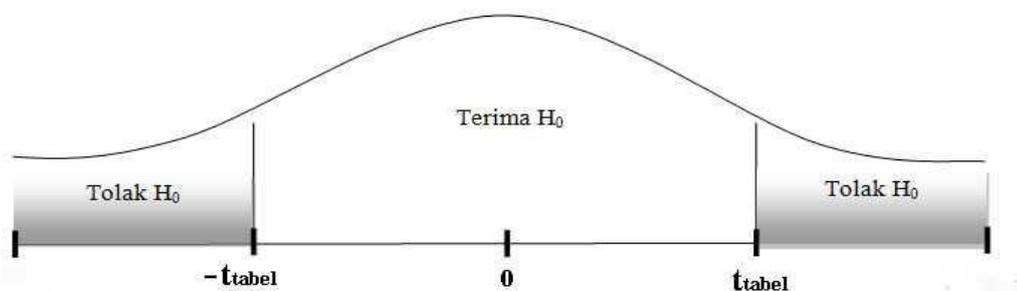
b) $H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengujian :

a) H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yang berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel X terhadap Y.

b) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel X terhadap Y.

Pengujian Hipotesis :



Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah Perum Perumnas Regional I Medan dengan periode tahun 2007-2016. Perusahaan ini merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perusahaan Umum (Perum) dimana keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah dan didirikan sebagai solusi pemerintah dalam menyediakan perumahan yang layak bagi masyarakat menengah ke bawah. Penelitian ini melihat apakah *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

a. *Return On Assets*

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak atau laba bersih dengan total aktiva untuk mengukur seberapa besar pengembalian atas total aktiva yang diperoleh perusahaan. Tingginya tingkat *return on assets* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya. Semakin besar perubahan *return on assets* menunjukkan semakin besarnya kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berikut ini adalah perhitungan *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan selama periode tahun 2007-2016 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Perhitungan *Return On Assets* :

$$2007 = \frac{(12.675.291.169)}{74.192.586.109} = -0,1708 \text{ atau } -17\%$$

$$2008 = \frac{(7.835.427.620)}{74.586.894.762} = -0,1051 \text{ atau } -11\%$$

$$2009 = \frac{(2.910.249.591)}{96.294.167.608} = -0,0302 \text{ atau } -3\%$$

$$2010 = \frac{9.175.148.405}{253.379.757.242} = 0,0362 \text{ atau } 4\%$$

$$2011 = \frac{11.455.614.227}{254.388.069.742} = 0,0450 \text{ atau } 5\%$$

$$2012 = \frac{16.177.438.678}{254.128.309.542} = 0,0637 \text{ atau } 6\%$$

$$2013 = \frac{9.506.687.326}{228.334.763.988} = 0,0416 \text{ atau } 4\%$$

$$2014 = \frac{(1.850.560.888)}{228.629.848.148} = -0,0081 \text{ atau } -1\%$$

$$2015 = \frac{20.775.559.580}{195.670.047.457} = 0,1062 \text{ atau } 11\%$$

$$2016 = \frac{2.887.088.390}{204.117.907.164} = 0,0141 \text{ atau } 1\%$$

Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan perkembangan *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan selama periode tahun 2007-2016 sebagai berikut :

Tabel IV.1
Perkembangan *Return On Assets*
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
Tahun 2007-2016

No.	Tahun	<i>Return On Assets</i> (%)
1.	2007	-17%
2.	2008	-11%
3.	2009	-3%
4.	2010	4%
5.	2011	5%
6.	2012	6%
7.	2013	4%
8.	2014	-1%
9.	2015	11%
10.	2016	1%
Rata-Rata		-0,07%

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 diatas, terlihat bahwa perkembangan *Return On Assets* selama periode tahun 2007-2016 mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Dilihat dari rata-rata *Return On Assets* yang diperoleh perusahaan sebesar -0,07%. Dari perhitungan nilai rata-rata *Return On Assets* selama sepuluh tahun tersebut, terlihat bahwa pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2015 dan tahun 2016 mengalami peningkatan serta memperoleh nilai yang berada diatas rata-rata. Sedangkan pada tahun 2007, 2008, 2009 dan tahun 2014 perusahaan mengalami kerugian dimana hasil perhitungan *Return On Assets* yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan dan bernilai negatif.

Selanjutnya adalah data yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu :

1) Laba Bersih

Laba bersih merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pendapatan dan jumlah keseluruhan biaya dalam jangka waktu tertentu. Laba sebelum pajak penghasilan dikurangkan dengan pajak penghasilan akan diperoleh laba atau rugi

bersih. Laba atau rugi bersih ini memberikan pengguna laporan keuangan sebuah ukuran ringkasan kinerja perusahaan secara keseluruhan selama periode berjalan dan setelah memperhitungkan besarnya pajak penghasilan. Laba bersih menjelaskan laba perusahaan setelah pertimbangan semua pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode akuntansi. Margin laba bersih memperlihatkan persentase laba yang diperoleh atas setiap rupiah penjualan.

Berikut data perkembangan Laba Bersih pada Perum Perumnas Regional I Medan selama periode tahun 2007-2016.

Tabel IV.2
Perkembangan Laba Bersih
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
Tahun 2007-2016

No.	Tahun	Laba Bersih
1.	2007	(12.675.291.169)
2.	2008	(7.835.427.620)
3.	2009	(2.910.249.591)
4.	2010	9.175.148.405
5.	2011	11.455.614.227
6.	2012	16.177.438.678
7.	2013	9.506.687.326
8.	2014	(1.850.560.888)
9.	2015	20.775.559.580
10.	2016	2.887.088.390
Rata-Rata		4.470.600.734

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 diatas, terlihat bahwa perkembangan Laba Bersih selama periode tahun 2007-2016 mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Dilihat dari rata-rata laba bersih perusahaan sebesar Rp 4.470.600.734. Dari perhitungan nilai rata-rata laba bersih selama sepuluh tahun tersebut, terlihat bahwa pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan tahun 2015 mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2007, 2008, 2009, 2014 dan tahun 2016

mengalami penurunan serta memperoleh nilai yang berada dibawah rata-rata bahkan perusahaan mengalami kerugian.

2) Total Aktiva

Total Aktiva atau *total assets* merupakan keseluruhan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan pada saat tertentu yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Aktiva atau aset adalah kekayaan (sumber daya) yang dimiliki oleh entitas bisnis yang dapat diukur secara jelas menggunakan satuan uang. Aktiva adalah sumber daya yang dimiliki karena terjadinya peristiwa dimasa lalu dan manfaat ekonominya diharapkan dapat diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang. Aset bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung, sifatnya produktif dan termasuk ke dalam bagian operasional perusahaan.

Berikut data perkembangan Total Aktiva pada Perum Perumnas Regional I Medan selama periode tahun 2007-2016.

Tabel IV.3
Perkembangan Total Aktiva
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
Tahun 2007-2016

No.	Tahun	Total Aktiva
1.	2007	74.192.586.109
2.	2008	74.586.894.762
3.	2009	96.294.167.608
4.	2010	253.379.757.242
5.	2011	254.388.069.742
6.	2012	254.128.309.542
7.	2013	228.334.763.988
8.	2014	228.629.848.148
9.	2015	195.670.047.457
10.	2016	204.117.907.164
Rata-Rata		186.372.235.176

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 diatas, terlihat bahwa perkembangan Total Aktiva selama periode tahun 2007-2016 mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Dilihat dari rata-rata total aktiva perusahaan sebesar Rp 186.372.235.176. Dari perhitungan nilai rata-rata total aktiva selama sepuluh tahun tersebut, terlihat bahwa pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2016 mengalami peningkatan serta memperoleh nilai yang berada diatas rata-rata. Sedangkan pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 mengalami penurunan serta memperoleh nilai yang berada dibawah rata-rata.

b. *Total Assets Turnover*

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* (TATO). *Total Assets Turnover* atau perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu, semakin besar rasio ini maka akan semakin baik bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Berikut ini adalah perhitungan *Total Assets Turnover* pada Perum Perumnas Regional I Medan selama periode tahun 2007-2016 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\textit{Total Assets Turnover} = \frac{\textit{Penjualan Bersih}}{\textit{Total Aktiva}}$$

Perhitungan *Total Assets Turnover* :

$$2007 = \frac{13.187.433.895}{74.192.586.109} = 0,18$$

$$2008 = \frac{11.810.356.079}{74.586.894.762} = 0,16$$

$$2009 = \frac{33.970.777.574}{96.294.167.608} = 0,35$$

$$2010 = \frac{78.910.946.331}{253.379.757.242} = 0,31$$

$$2011 = \frac{70.647.189.116}{254.388.069.742} = 0,28$$

$$2012 = \frac{93.354.575.840}{254.128.309.542} = 0,37$$

$$2013 = \frac{76.776.020.000}{228.334.763.988} = 0,34$$

$$2014 = \frac{29.821.568.832}{228.629.848.148} = 0,13$$

$$2015 = \frac{93.195.840.875}{195.670.047.457} = 0,48$$

$$2016 = \frac{74.754.538.000}{204.117.907.164} = 0,37$$

Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan perkembangan *Total Assets Turnover* pada Perum Perumnas Regional I Medan selama periode tahun 2007-2016 sebagai berikut :

Tabel IV.4
Perkembangan *Total Assets Turnover*
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
Tahun 2007-2016

No.	Tahun	<i>Total Assets Turnover</i>
1.	2007	0,18
2.	2008	0,16
3.	2009	0,35
4.	2010	0,31
5.	2011	0,28
6.	2012	0,37
7.	2013	0,34
8.	2014	0,13
9.	2015	0,48
10.	2016	0,37
Rata-Rata		0,30

Sumber : Laporan Keuangan Perum Perumnas Regional I Medan

Berdasarkan tabel IV.4 diatas, terlihat bahwa perkembangan *Total Assets Turnover* selama periode tahun 2007-2016 mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Dimana rata-rata *Total Assets Turnover* yang diperoleh perusahaan adalah sebesar 0,30. Dari perhitungan nilai rata-rata *Total Assets Turnover* selama sepuluh tahun tersebut, terlihat bahwa pada tahun 2009, 2010, 2012, 2013, 2015 dan tahun 2016 mengalami peningkatan serta memperoleh nilai yang berada diatas rata-rata. Sedangkan pada tahun 2007, 2008, 2011 dan tahun 2014 nilai *Total Assets Turnover* perusahaan mengalami penurunan serta berada dibawah rata-rata.

Selanjutnya adalah data yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu :

1) Penjualan

Penjualan adalah aktivitas atau bisnis menjual produk atau jasa. Penjualan dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti penjualan langsung atau melalui agen penjualan. Penjualan merupakan sumber utama aliran kas yang

masuk ke dalam perusahaan. Penjualan merupakan bagian yang memegang peranan penting dalam perusahaan karena hasil dari penjualan merupakan sumber kelangsungan usaha sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba. Penjualan juga merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagang yang dijual oleh perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.

Berikut data perkembangan Penjualan pada Perum Perumnas Regional I Medan selama periode tahun 2007-2016.

Tabel IV.5
Perkembangan Penjualan
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
Tahun 2007-2016

No.	Tahun	Penjualan
1.	2007	13.187.433.895
2.	2008	11.810.356.079
3.	2009	33.970.777.574
4.	2010	78.910.946.331
5.	2011	70.647.189.116
6.	2012	93.354.575.840
7.	2013	76.776.020.000
8.	2014	29.821.568.832
9.	2015	93.195.840.875
10.	2016	74.754.538.000
Rata-Rata		57.642.924.654

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.5 diatas, terlihat bahwa perkembangan Penjualan selama periode tahun 2007-2016 mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Dilihat dari rata-rata laba bersih perusahaan sebesar Rp 57.642.924.654. Dari perhitungan nilai rata-rata laba bersih selama sepuluh tahun tersebut, terlihat bahwa pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2015 dan tahun 2016 mengalami peningkatan serta memperoleh nilai yang berada diatas rata-rata sedangkan pada

tahun 2007, 2008, 2009 dan tahun 2014 mengalami penurunan serta memperoleh nilai yang berada dibawah rata-rata.

2) Total Aktiva

Total Aktiva atau *total assets* merupakan keseluruhan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan pada saat tertentu yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Aktiva atau aset adalah kekayaan (sumber daya) yang dimiliki oleh entitas bisnis yang dapat diukur secara jelas menggunakan satuan uang. Aktiva adalah sumber daya yang dimiliki karena terjadinya peristiwa dimasa lalu dan manfaat ekonominya diharapkan dapat diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang. Aset bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung, sifatnya produktif dan termasuk ke dalam bagian operasional perusahaan.

Berikut data perkembangan Total Aktiva pada Perum Perumnas Regional I Medan selama periode tahun 2007-2016.

Tabel IV.6
Perkembangan Total Aktiva
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
Tahun 2007-2016

No.	Tahun	Total Aktiva
1.	2007	74.192.586.109
2.	2008	74.586.894.762
3.	2009	96.294.167.608
4.	2010	253.379.757.242
5.	2011	254.388.069.742
6.	2012	254.128.309.542
7.	2013	228.334.763.988
8.	2014	228.629.848.148
9.	2015	195.670.047.457
10.	2016	204.117.907.164
Rata-Rata		186.372.235.176

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.6 diatas, terlihat bahwa perkembangan Total Aktiva selama periode tahun 2007-2016 mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Dilihat dari rata-rata total aktiva perusahaan sebesar Rp 186.372.235.176. Dari perhitungan nilai rata-rata total aktiva selama sepuluh tahun tersebut, terlihat bahwa pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2016 mengalami peningkatan serta memperoleh nilai yang berada diatas rata-rata. Sedangkan pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 mengalami penurunan serta memperoleh nilai yang berada dibawah rata-rata.

c. *Sales Growth*

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sales Growth* (pertumbuhan penjualan). *Sales Growth* menunjukkan persentasi kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu sebagai prediksi perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan omset barang dan jasa yang dijual dengan mempertahankan prestasinya ditengah posisi pertumbuhan perekonomian. Perusahaan yang baik dapat juga ditinjau dari aspek penjualan dari tahun ke tahun yang terus menerus mengalami peningkatan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka semakin baik bagi perusahaan melalui pengukuran penjualan ini menggambarkan perkembangan pertumbuhan penjualan perusahaan mengenai perubahan peningkatan ataupun penurunan pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun.

Berikut ini adalah perhitungan *Sales Growth* pada Perum Perumnas Regional I Medan selama periode tahun 2007-2016 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan Tahun Sekarang} - \text{Penjualan Tahun Sebelumnya}}{\text{Penjualan Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

Perhitungan *Sales Growth* :

$$\begin{aligned} 2007 &= \frac{13.187.433.895 - 13.187.433.895}{13.187.433.895} \times 100\% = 0\% \\ 2008 &= \frac{11.810.356.079 - 13.187.433.895}{13.187.433.895} \times 100\% = -10\% \\ 2009 &= \frac{33.970.777.574 - 13.187.433.895}{13.187.433.895} \times 100\% = 158\% \\ 2010 &= \frac{78.910.946.331 - 13.187.433.895}{13.187.433.895} \times 100\% = 498\% \\ 2011 &= \frac{70.647.189.116 - 13.187.433.895}{13.187.433.895} \times 100\% = 436\% \\ 2012 &= \frac{93.354.575.840 - 13.187.433.895}{13.187.433.895} \times 100\% = 608\% \\ 2013 &= \frac{76.776.020.000 - 13.187.433.895}{13.187.433.895} \times 100\% = 482\% \\ 2014 &= \frac{29.821.568.832 - 13.187.433.895}{13.187.433.895} \times 100\% = 126\% \\ 2015 &= \frac{93.195.840.875 - 13.187.433.895}{13.187.433.895} \times 100\% = 607\% \end{aligned}$$

$$2016 = \frac{74.754.538.000 - 13.187.433.895}{13.187.433.895} \times 100\% = 467\%$$

Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan perkembangan *Sales Growth* pada Perum Perumnas Regional I Medan selama periode tahun 2007-2016 sebagai berikut :

Tabel IV.7
Perkembangan *Sales Growth*
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
Tahun 2007-2016

No.	Tahun	Sales Growth
1.	2007	0%
2.	2008	-10%
3.	2009	158%
4.	2010	498%
5.	2011	436%
6.	2012	608%
7.	2013	482%
8.	2014	126%
9.	2015	607%
10.	2016	467%
Rata-Rata		337%

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.7 diatas, terlihat bahwa perkembangan *Sales Growth* selama periode tahun 2007-2016 mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Dimana rata-rata *Sales Growth* yang diperoleh perusahaan adalah sebesar 337%. Dari perhitungan nilai rata-rata *Sales Growth* selama sepuluh tahun tersebut, terlihat bahwa pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2015 dan tahun 2016 mengalami peningkatan serta memperoleh nilai yang berada diatas rata-rata. Sedangkan pada tahun 2007, 2008, 2009 dan tahun 2014 nilai *Sales Growth* perusahaan mengalami penurunan serta memperoleh nilai yang berada dibawah rata-rata.

Selanjutnya adalah data yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu :

1) Penjualan

Penjualan adalah aktivitas atau bisnis menjual produk atau jasa. Penjualan dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti penjualan langsung atau melalui agen penjualan. Penjualan merupakan sumber utama aliran kas yang masuk ke dalam perusahaan. Penjualan merupakan bagian yang memegang peranan penting dalam perusahaan karena hasil dari penjualan merupakan sumber kelangsungan usaha sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba. Penjualan juga merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagang yang dijual oleh perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.

Berikut data perkembangan Penjualan pada Perum Perumnas Regional I Medan selama periode tahun 2007-2016.

Tabel IV.8
Perkembangan Penjualan
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
Tahun 2007-2016

No.	Tahun	Penjualan
1.	2007	13.187.433.895
2.	2008	11.810.356.079
3.	2009	33.970.777.574
4.	2010	78.910.946.331
5.	2011	70.647.189.116
6.	2012	93.354.575.840
7.	2013	76.776.020.000
8.	2014	29.821.568.832
9.	2015	93.195.840.875
10.	2016	74.754.538.000
Rata-Rata		57.642.924.654

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.8 diatas, terlihat bahwa perkembangan Penjualan selama periode tahun 2007-2016 mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Dilihat dari rata-rata laba bersih perusahaan sebesar Rp 57.642.924.654. Dari perhitungan nilai rata-rata laba bersih selama sepuluh tahun tersebut, terlihat bahwa pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2015 dan tahun 2016 mengalami peningkatan serta memperoleh nilai yang berada diatas rata-rata sedangkan pada tahun 2007, 2008, 2009 dan tahun 2014 mengalami penurunan serta memperoleh nilai yang berada dibawah rata-rata.

2. Analisis Data

Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data adalah regresi linear berganda. Menurut Hasan (2010, hal. 107) uji statistik regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Persamaan regresi linear berganda menurut Sugiyono (2016, hal 192) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (variabel dependen)

a = konstanta atau bila $X_1, X_2 = 0$

B_1, B_2 = koefisien regresi

X_1 = variabel bebas I (variabel independen)

X_2 = variabel bebas II (variabel independen)

Selanjutnya tahapan-tahapan dalam menganalisis regresi linear berganda, antara lain :

a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dirumuskan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda. Uji asumsi klasik dilakukan dengan upaya untuk memperoleh hasil regresi. Agar regresi berganda dapat digunakan, uji asumsi klasik yang harus dipenuhi oleh model regresi sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

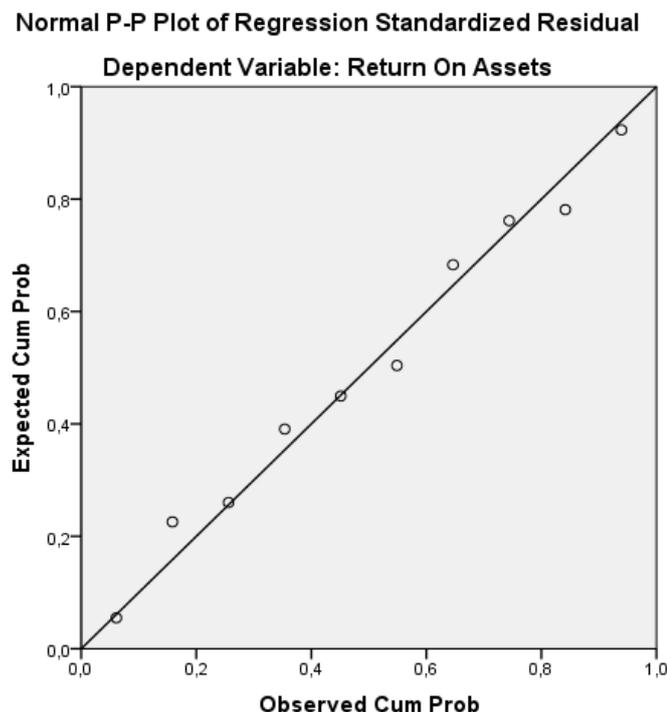
1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data (titik-titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini merupakan hasil penelitian dari uji normalitas dengan menggunakan uji normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang telah diolah dengan pengujian SPSS versi 21.0 adalah sebagai berikut :

Gambar IV.1
Grafik Normal P-P Plot



Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan gambar IV.1 diatas diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*) dan nilai toleransi (*Tolerance*).

Dari ketentuan diatas dapat dilihat bahwa :

- a) Apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ atau sama dengan $VIF > 4$ atau 5 , maka terdapat masalah multikolinearitas.

b) Apabila nilai *tolerance* > 0,1 atau sama dengan VIF < 4 atau 5, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Berikut ini merupakan hasil penelitian dari uji multikolinearitas yang telah diolah dengan pengujian SPSS versi 21.0 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Total Assets Turnover	,326	3,072
Sales Growth	,326	3,072

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

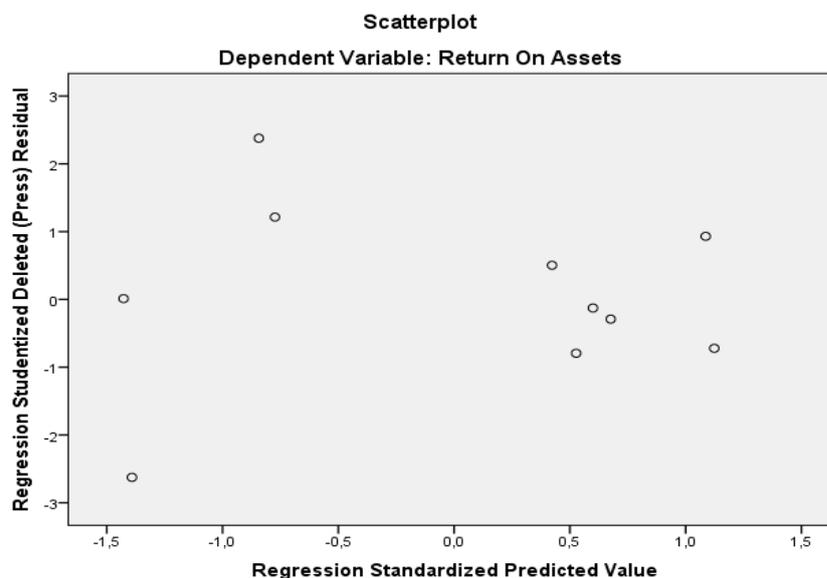
Berdasarkan tabel IV.9 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen yaitu *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* memiliki nilai VIF sebesar 3,072 (tidak melebihi dari 4 atau 5) dan nilai *tolerance* masing-masing variabel independen tersebut sebesar 0,326 (melebihi dari 0,1). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antara variabel independen dikarenakan nilai *tolerance* > 0,1 atau sama dengan VIF < 4 atau 5.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah : jika pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Berikut ini merupakan hasil penelitian dari uji heterokedastisitas yang telah diolah dengan pengujian SPSS versi 21.0 adalah sebagai berikut :

Gambar IV.2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan gambar IV.2 diatas, hasil dari pengujian diketahui bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dikarenakan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, sehingga menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- a) Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

- b) Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Berikut ini merupakan hasil penelitian dari uji autokorelasi yang telah diolah dengan pengujian SPSS versi 21.0 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.10
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,912 ^a	,832	,784	,03902	1,634

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Total Assets Turnover

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson (D-W) adalah sebesar 1,634 yang berarti nilai D-W berada di antara -2 sampai +2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari angka Durbin-Watson tersebut tidak ada autokorelasi didalam model regresi.

Dari hasil keempat uji asumsi klasik, dapat diketahui bahwa penelitian ini bersifat normal yaitu bebas dari asumsi-asumsi klasik yang ada. Artinya untuk selanjutnya dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda.

b. Regresi Linear Berganda

Uji statistik regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut ini merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan pengujian SPSS versi 21.0 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.11
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,103	,042		-2,489	,042
	Total Assets Turnover	-,023	,207	-,030	-,111	,915
	Sales Growth	,032	,009	,937	3,452	,011

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.11 diatas maka dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

Konstanta = -0,103

Total Assets Turnover = -0,023

Sales Growth = 0,032

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,103 + (-0,023) X_1 + 0,032 X_2$$

Keterangan :

- 1) Nilai konstanta sebesar -0,103 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila variabel independen yang terdiri dari *Total Assets Turnover* (X_1) dan *Sales Growth* (X_2) diasumsikan bernilai nol, maka nilai dari *Return On Assets* (Y) adalah sebesar -0,103.
- 2) Koefisien regresi *Total Assets Turnover* (X_1) sebesar -0,023 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila variabel *Total Assets Turnover*

menurun sebesar 100%, maka *Return On Assets* menurun sebesar -2,3% dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai nol.

- 3) Koefisien regresi *Sales Growth* (X_2) sebesar 0,032 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila variabel *Sales Growth* meningkat sebesar 100%, maka *Return On Assets* meningkat sebesar 3,2% dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai nol.

c. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan koefisien determinasi, yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* terhadap *Return On Assets*.

Berikut ini merupakan hasil penelitian dari koefisien determinasi dengan menggunakan pengujian SPSS versi 21.0 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,912 ^a	,832	,784	,03902

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Total Assets Turnover

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai *R-Square* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,832 yang berarti 83,2% variasi dari *Return On Assets* dijelaskan oleh variabel independen, yaitu *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth*. Sedangkan sisanya 16,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Debt to Equity Ratio*, perputaran persediaan, *Debt to Assets Ratio* dan lainnya.

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji F (Uji Signifikan secara Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat hubungan dan menguji apakah variabel independen secara simultan antara *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*.

a) Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

(1) $H_0 : \mu = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* secara simultan terhadap *Return On Assets*.

$H_a : \mu \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* secara simultan terhadap *Return On Assets*.

(2) Menentukan besarnya nilai F_{hitung} dan signifikan F (Sig-F).

(3) Menentukan tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 0,05.

b) Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \leq -F_{tabel}$

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Tabel IV.13
Hasil Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,053	2	,026	17,354	,002 ^b
Residual	,011	7	,002		
Total	,063	9			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Sales Growth, Total Assets Turnover

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai F untuk $F_{tabel} = n-k-1 = 10-2-1 = 7$ maka diperoleh hasil untuk F_{tabel} adalah sebesar 4,74. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 21.0 maka dapat diperoleh hasil uji F sebagai berikut :

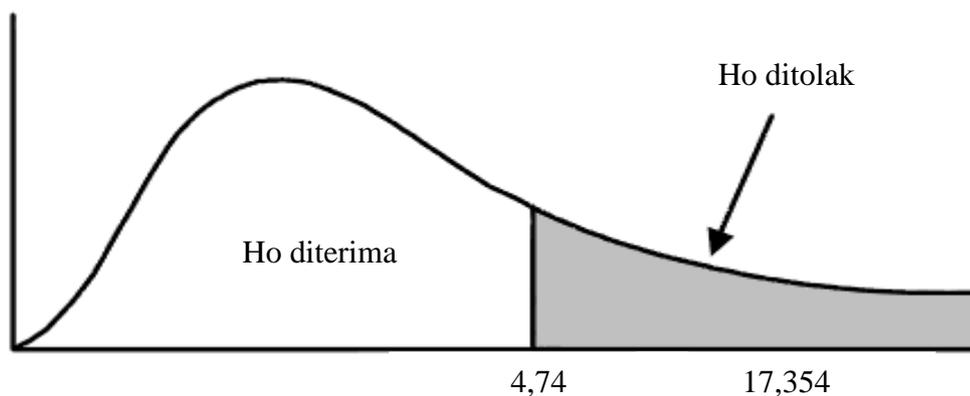
$$F_{hitung} = 17,354$$

$$F_{tabel} = 4,74$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Tolak H_0 jika : $F_{hitung} \geq 4,74$ atau $-F_{hitung} \leq -4,74$

Terima H_0 jika : $F_{hitung} < 4,74$ atau $-F_{hitung} > -4,74$



Gambar IV.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F
Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.13 diatas diketahui hasil pengujian statistik F (simultan) pada tabel tersebut diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,354 dengan nilai signifikan sebesar 0,002. Dimana nilai F_{hitung} (17,354) > F_{tabel} (4,74) dan nilai signifikan (0,002) < nilai probabilitas (0,05). Dari hasil perhitungan SPSS versi 21.00 tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* secara simultan terhadap *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan.

2) Uji t (Uji Signifikan secara Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen secara parsial dalam mempengaruhi variabel dependen.

a) Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b) Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

H_0 diterima jika $-t_{hitung} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$ yang berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel X terhadap Y.

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel X terhadap Y.

Berikut ini merupakan hasil pengolahan data yang diperoleh dari uji statistik t dengan menggunakan pengujian SPSS versi 21.0 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji Statistik t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,103	,042		-2,489	,042
	Total Assets Turnover	-,023	,207	-,030	-,111	,915
	Sales Growth	,032	,009	,937	3,452	,011

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $10-2 = 8$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen) maka diperoleh hasil untuk t_{tabel} sebesar 2,306. Berdasarkan tabel IV.14 diatas maka hasil pengujian statistik t (parsial) pada tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Pengaruh *Total Assets Turnover* (X_1) terhadap *Return On Assets* (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 21.00 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = -0,111$$

$$t_{tabel} = 2,306$$

Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

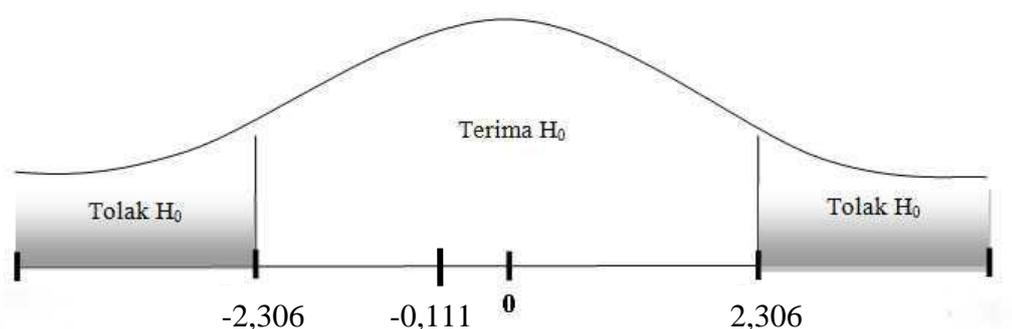
$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara *Total Assets Turnover* dengan *Return On Assets*.

$H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara *Total Assets Turnover* dengan *Return On Assets*.

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-0,111 \leq t_{hitung} \leq 2,306$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,306$ atau $-t_{hitung} < -2,306$



Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis I

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* diperoleh $-0,111 \leq 2,306$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,915 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan.

b) Pengaruh *Sales Growth* (X_2) terhadap *Return On Assets* (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh *Sales Growth* secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 21.00 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = 3,452$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,306$$

Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

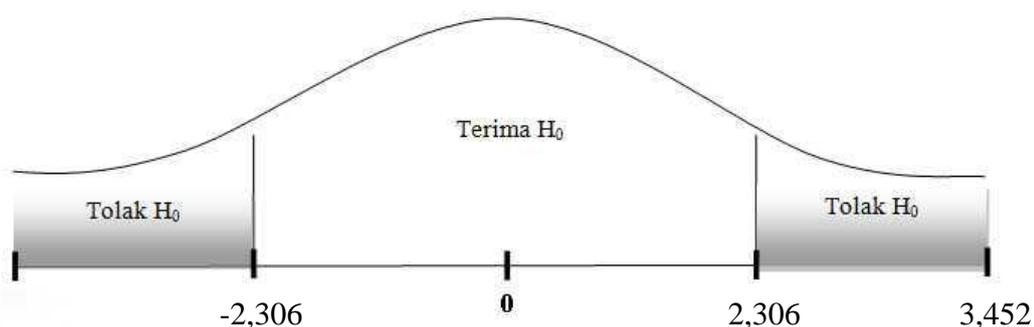
H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara *Sales Growth* dengan *Return On Assets*.

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara *Sales Growth* dengan *Return On Assets*.

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-2,306 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,306$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > 2,306$ atau $-t_{\text{hitung}} < -2,306$



Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis II

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Sales Growth* terhadap *Return On Assets* diperoleh $3,452 \geq 2,306$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,011 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dianalisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 3 bagian utama yang akan dibahas dalam analisis temuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa pada pengujian secara parsial pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* diperoleh sebesar $-0,111 \leq 2,306$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,915 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba (Margaretha, 2011, hal. 26).

Berpengaruh negatifnya *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak melakukan penjualan aktiva tetap sehingga kurang efektifnya penggunaan harta yang dimiliki perusahaan. Perputaran total aktiva yang lambat menunjukkan bahwa total aktiva yang dimiliki perusahaan terlalu besar dibandingkan kemampuan untuk melakukan usaha sehingga perusahaan belum maksimal memanfaatkan aktiva secara efisien dalam menunjang kegiatan penjualannya untuk meningkatkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elyas Setiawan (2015) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Namun bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pradifta Sulistya Nugraha dan A. Mulyo Haryanto (2016) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

2. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa pada pengujian secara parsial pengaruh *Sales Growth* terhadap *Return On Assets* diperoleh sebesar $3,452 \geq 2,306$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,011 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa secara parsial *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan menunjukkan persentasi kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu. Semakin tinggi rasio ini semakin baik (Harahap, 2015, hal. 309). Jadi semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka akan semakin meningkatkan keuntungan sehingga tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan pun tinggi pula. Jika tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan semakin tinggi maka pengembalian perusahaan juga akan tinggi.

Berpengaruh positifnya *Sales Growth* terhadap *Return On Assets* mengindikasikan bahwa pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga akan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Dengan mengetahui pertumbuhan penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada dan seberapa besar pertumbuhan penjualan dapat memprediksi seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gladys Suryaputra dan Yulius Jogi Christiawan (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Namun bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*).

3. Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa pada hasil pengujian statistik F (simultan) pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,354 dengan nilai signifikan sebesar 0,002. Dimana nilai F_{hitung} (17,354) > F_{tabel} (4,74) dan nilai signifikan (0,002) < nilai probabilitas (0,05). Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan antara *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* secara simultan terhadap *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Total Asset Turnover* maka akan dapat meningkatkan volume penjualan untuk mendapatkan laba yang

maksimal. Kemudian jika tingkat *Sales Growth* perusahaan semakin tinggi maka pengembalian perusahaan juga akan tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return On Assets* sangat dipengaruhi oleh aktivitas perputaran aktiva (*Total Assets Turnover*) dan pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) dari perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Setifani Afrianah (2016) menyatakan bahwa perputaran aktiva (*Total Assets Turnover*) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* dan *Sales Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets*. Namun bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosmiati Tarmizi dan Regina Kurniawati (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) serta perputaran total asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* terhadap *Return On Assets* pada Perum Perumnas Regional I Medan periode 2007-2016 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Perum Perumnas Regional I Medan menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Perum Perumnas Regional I Medan menyimpulkan bahwa *Sales Growth* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Perum Perumnas Regional I Medan menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Dari data yang diteliti *Total Assets Turnover* perusahaan belum dapat dikatakan baik, sehingga agar pengembalian aset perusahaan semakin tinggi dan laba yang diterima juga semakin meningkat sebaiknya perusahaan dapat lebih mampu memaksimalkan penggunaan atas seluruh aktiva guna untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualan perumahannya agar dapat meningkatkan aktiva lancarnya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif sehingga aktiva dapat berputar secara efektif.
2. Dari data yang diteliti *Sales Growth* perusahaan dapat dikatakan baik, namun agar laba yang dihasilkan maksimal sebaiknya pihak manajemen perusahaan lebih meningkatkan lagi penjualannya dengan mengevaluasi strategi pemasarannya sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat dan stabil.
3. Bagi para pihak investor jika ingin bekerjasama dan menanamkan modalnya sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* seperti *Total Assets Turnover* dan *Sales Growth* yang diketahui secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* perusahaan. Dan bagi para pihak peneliti selanjutnya disarankan untuk hendaknya melakukan kajian dengan menambah variabel lain yang mendukung dalam memaksimalkan laba perusahaan agar dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianah, Eka Setifani. (2016). "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada SPBU di Daerah Tangerang Periode Tahun 2012-2015)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Diunduh tanggal 17 Desember 2017.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Hani, Syafrida. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. IN MEDIA.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan Keduabelas. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hasan, Iqbal. (2010). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hery. (2014). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : PT Grasindo.
- Juliandi, Azuar dan Irfan. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta : Rajawali Pers.
- Margaretha, Farah. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer NonKeuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nugraha, Pradifita Sulistya dan Haryanto, A. Mulyo. (2016). "Analisis Pengaruh *Sales Growth*, ROE, *Size*, TATO dan *Current Ratio* Terhadap ROA dan ROA Terhadap Beta Akuntansi (*Accounting Beta*) Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014". *Jurnal Manajemen*. Vol. 5. Nomor 1. Hal. 1-12.

- Putra, Wela Yulia dan Badjra, Ida Bagus. (2015). "Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 4. No. 7. Hal. 2052-2067
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Erlangga.
- Sarwono, Jonathan. (2017). *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi.
- Setiawan, Elyas. (2015). "Pengaruh *Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales* dan *Firm Size* Terhadap ROA Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Diunduh tanggal 13 Desember 2017.
- Situmeang, Chandra. (2014). *Manajemen Keuangan*. Medan : UNIMED PRESS.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suryaputra, Gladys dan Chritiawan, Yulius Jogi. (2016). "Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014". *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. 4. No. 1. Januari 2016. Hal. 493-504.
- Tarmizi, Rosmiati dan Kurniawati, Regina. (2017). "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Total Asset Terhadap Profitabilitas". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 8. No. 2. September 2017. Hal. 16-22.
- Tim penyusun. (2009). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

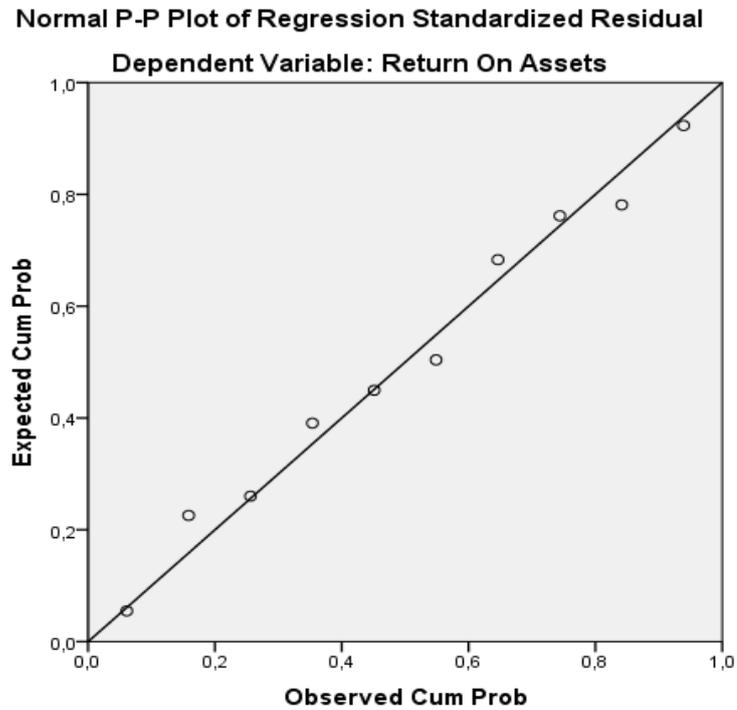
Data Laporan Keuangan
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
Tahun 2007-2016

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	Penjualan
2007	(12.675.291.169)	74.192.586.109	13.187.433.895
2008	(7.835.427.620)	74.586.894.762	11.810.356.079
2009	(2.910.249.591)	96.294.167.608	33.970.777.574
2010	9.175.148.405	253.379.757.242	78.910.946.331
2011	11.455.614.227	254.388.069.742	70.647.189.116
2012	16.177.438.678	254.128.309.542	93.354.575.840
2013	9.506.687.326	228.334.763.988	76.776.020.000
2014	(1.850.560.888)	228.629.848.148	29.821.568.832
2015	20.775.559.580	195.670.047.457	93.195.840.875
2016	2.887.088.390	204.117.907.164	74.754.538.000
Rata-Rata	4.470.600.734	186.372.235.176	57.642.924.654

Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



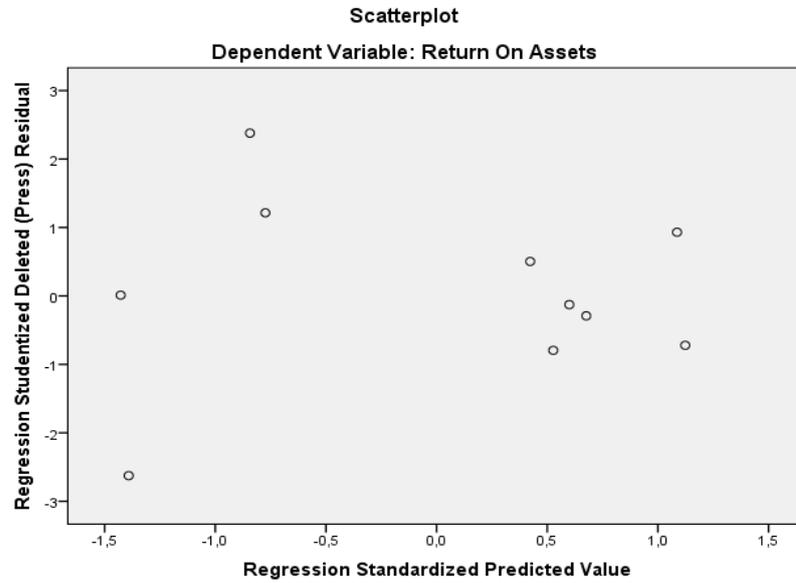
2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Total Assets Turnover	,326	3,072
Sales Growth	,326	3,072

a. Dependent Variable: Return On Assets

3. Uji Heterokedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,912 ^a	,832	,784	,03902	1,634

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Total Assets Turnover

b. Dependent Variable: Return On Assets

B. Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,103	,042		-2,489	,042
	Total Assets Turnover	-,023	,207	-,030	-,111	,915
	Sales Growth	,032	,009	,937	3,452	,011

a. Dependent Variable: Return On Assets

C. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,912 ^a	,832	,784	,03902

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Total Assets Turnover

b. Dependent Variable: Return On Assets

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Uji Signifikan secara Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,053	2	,026	17,354	,002 ^b
Residual	,011	7	,002		
Total	,063	9			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Sales Growth, Total Assets Turnover

2. Uji t (Uji Signifikan secara Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,103	,042		-2,489	,042
	Total Assets Turnover	-,023	,207	-,030	-,111	,915
	Sales Growth	,032	,009	,937	3,452	,011

a. Dependent Variable: Return On Assets

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.0000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
 PER 31 Desember 2009
 (DALAM RUPIAH PENUH)

URAIAN	31 - Des - 07 (AUDITED)	31 - Des - 08 (AUDITED)
ASET LANCAR :		
Kas	74.354.353	83.550.587
Bank	5.062.235.310	7.945.529.587
Investasi Jangka Pendek	-	-
Piutang Usaha	4.258.612.918	3.644.075.229
Piutang Gross	8.203.385.430	7.388.847.741
Penyisihan Piutang	(3.944.772.512)	(3.944.772.512)
Piutang Lainnya	640.509.647	660.838.394
Uang Muka Kontraktor	8.668.001	-
Biaya Dibayar Dimuka	24.997.325.953	15.849.809.654
Biaya Dibayar Dimuka	7.353.306.046	6.092.750.184
Tanah dan Bangunan untuk Dijual	2.681.934.927	10.365.794.916
Tanah Mentah	49.245.560.071	48.288.333.749
Jumlah Aset Lancar		
ASET TIDAK LANCAR :		
INVESTASI JK-PANJANG		
Piutang Jangka Panjang	2.170.348.911	1.496.146.638
Penyertaan yang Dianggunkan	266.698.500	282.244.800
Penyertaan	-	-
Tanah & Bangunan Disewakan	-	-
Akumulasi Penyusutan	-	-
Tanah Mentah Jangka Panjang	21.573.639.044	23.841.700.313
Jumlah Investasi JK-Panjang	24.010.596.455	25.620.091.771
ASET TETAP :		
Tanah	916.967.019	916.967.019
Bangunan Kantor	4.310.881.506	4.279.838.506
Peralatan dan Inventaris	(4.300.420.963)	(4.518.336.304)
Akumulasi Penyusutan	927.429.583	678.469.242
Jumlah Aset Tetap		
ASET LAIN - LAIN :		
Beban Ditiadakan	-	-
Aset Lainnya	-	-
Jumlah Aset Lainnya		
Jumlah Aset Tidak Lancar	24.947.026.038	26.298.561.013
JUMLAH ASET	74.192.586.109	74.588.924.782
URAIAN	31 - Des - 07 (AUDITED)	31 - Des - 08 (AUDITED)
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK :		
Hutang Usaha	158.567.536	48.630.766
Biaya yang Masih Harus Dibayar	2.772.558.274	1.472.761.098
Pajak yang Harus Dibayar	349.604.872	430.710.117
Retensi Kontraktor	383.841.125	101.221.175
Ketelitian Uang Muka	103.133.330	100.926.920
Penyisihan Piutang	-	-
Uang Muka Kontraktor	2.134.296.046	3.080.263.827
Uang Muka Kontraktor	786.887.107	1.527.481.958
Penertamaan Uang Muka Penjualan	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.690.888.289	6.761.995.861
LIABILITAS JANGKA PANJANG :		
Piutaman Jangka Panjang	-	-
Kewajiban Pajak Tanggihan	-	-
Hutang JK-Panjang Lainnya	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		
Jumlah Liabilitas	6.690.888.289	6.761.995.861
EKUITAS :		
Modal	63.343.084.902	64.180.820.672
Reserwa Kantor Pusat	75.918.376.071	72.016.348.292
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(12.675.291.169)	(7.835.427.620)
Jumlah Ekuitas	126.466.168.804	128.361.641.345
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	133.177.058.094	135.123.637.205

Medan, Januari 2009
 PERUM PERUMNAS REGIONAL I
 GENERAL MANAGER,

Ir. BIHAR AS. TOBING

PERUPI PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
 LAPORAN POSISI KEANGKARAN KONSOLIDASI
 Per 31 Desember 2019
 (DALAM RUPIAH PENUH)

URAIAN	31 - Des - 08 (AUDITED)	31 - DES - 09 (AUDITED)
ASET		
ASET LANCAR :		
Kas	85.550.587	565.925.481
Bendahara	7.943.252.897	14.361.784.502
Investasi Jangka Pendek		
Piutang Usaha	3.644.075.229	9.779.909.466
Piutang Gross	7.588.847.741	13.724.681.979
Penyisihan Piutang	(3.944.772.512)	(3.944.772.512)
Piutang Lainnya	660.835.364	615.819.133
Utang Pihak Kemitraan	-	-
Utang Pihak Bank	-	-
Piutang Dibayar Dimuka	-	-
Tanah dan Bangunan untuk Dijual	13.849.809.654	13.786.067.154
Proyek Dalam Pelaksanaan	6.092.750.184	10.175.093.745
Tanah Menah	10.355.702.916	10.887.238.017
Jumlah Aset Lancar	42.288.333.349	78.152.258.962
ASET TIDAK LANCAR :		
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Piutang Jangka Panjang		
Utang yang Dianggarkan	1.895.145.658	2.101.652.012
Pembiayaan	231.234.300	125.971.300
Tanah & Bangunan Disecukan	-	-
Akumulasi Penyusutan	-	-
Tanah Menah Jangka Panjang	23.841.700.113	23.135.000.809
Jumlah Investasi Jk. Panjang	25.626.991.171	25.453.647.921
ASET TETAP :		
Tanah	-	-
Bangunan Kantor	916.967.039	916.967.039
Peralatan dan Inventaris	4.279.833.306	4.394.329.306
Akumulasi Penyusutan	(1.215.125.306)	(1.215.125.306)
Jumlah Aset Tetap	681.699.242	686.269.623
ASET LAIN - LAIN :		
Beban Dianggarkan	-	-
Aset Lainnya	-	-
Jumlah Aset Lainnya	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	26.398.561.013	26.141.916.644
JUMLAH ASET	74.586.894.762	96.294.167.608
URAIAN		
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK :		
Hutang Usaha	48.629.756	2.732.115.830
Batas yang Harus Dibayar	1.422.610.098	6.210.276.405
Piutang yang Harus Dibayar	430.710.117	631.932.739
Retensi Kontraktor	101.221.175	108.353.985
Kelbihan Uang Muka	100.926.920	181.643.255
Penutupan Dianggarkan	-	-
Voucher yang Harus Dibayar	3.060.843.827	1.892.648.338
Perencanaan Uang Muka Perumahan	1.527.881.958	2.314.249.888
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.741.895.861	13.672.131.078
LIABILITAS JANGKA PANJANG :		
Piutangan Jangka Panjang	-	-
Kewajiban Pajak Tanggungan	-	-
Hutang Jk. Panjang Lainnya	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Jumlah Liabilitas	6.741.895.861	13.672.131.078
EKUITAS :		
Modal	64.180.820.672	72.842.137.064
Reservasi Kantor Pusat	72.016.248.292	73.352.386.653
Labas (Rugi) Tahun Lalu	-	-
Labas (Rugi) Tahun Berjalan	(7.335.427.620)	(2.910.249.591)
Jumlah Ekuitas	138.861.641.345	145.684.174.129
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	138.123.637.265	139.856.995.207

Medan, Januari 2019
 PERUPI PERUMNAS REGIONAL I
 GENCER MANUNGGER,

Dr. ADIL MANURUNG

PERUM PERUMNAS REGIONAL-I MEDAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
 Per 31 Desember 2010
 (DALAM RUPIAH PULSI)

URAIAN	31 - Des - 09 (AUDITED)	31 - Des - 10 (AUDITED)
ASET LANCAR :		
Bank	565.928.481	3.846.188.450
Investasi Jangka Pendek	14.561.784.502	22.699.479.148
Piutang Usaha	9.279.909.466	125.476.229.068
Piutang Gross	13.724.681.979	(6.178.445.299)
Penyisihan Piutang	(3.944.772.512)	604.677.902
Piutang Lainnya	615.819.133	446.998.060
Liang Meka Kontraktor	-	4.178.682.936
Biaya Dibayar Dimuka	-	75.100.230
Pajak Dibayar Dimuka	-	13.423.581.399
Tanah dan Bangunan untuk Dijual	13.786.067.154	24.350.365.711
Proyok Dalam Pelaksanaan	10.175.093.745	12.242.346.965
Tanah Menah	10.887.739.017	-
Jumlah Aset Lancar	70.152.250.965	201.365.201.571
ASET TIDAK LANCAR :		
INVESTASI JK.PANJANG		
Piutang Jangka Panjang	2.191.674.912	4.879.207.200
Biaya yang Ditianggungkan	126.971.300	-
Penyertaan	-	-
Tanah & Bangunan Disewakan	-	-
Akumulasi Penyusutan	-	-
Tanah Menah Jangka Panjang	23.135.000.809	6.380.113.134
Jumlah Investasi Jk. Panjang	25.453.647.021	11.259.320.334
ASET TETAP :		
Tanah	-	500.000.000
Bangunan Kantor	916.967.039	1.834.958.039
Peralatan dan Inventaris	4.394.328.506	2.926.177.827
Akumulasi Penyusutan	(4.623.025.923)	(4.275.476.858)
Jumlah Aset Tetap	688.269.623	985.659.008
ASET LAIN - LAIN :		
Beban Ditianggungkan	-	77.550.230
Aset Lainnya	-	39.692.026.098
Jumlah Aset Lainnya	-	39.769.576.328
Jumlah Aset Tidak Lancar	26.141.916.644	52.014.555.670
JUMLAH ASET	96.294.167.608	253.379.757.242
URAIAN		
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK :		
Pinang Utang Masih Harus Dibayar	2.721.115.950	15.717.640.290
Biaya yang Masih Harus Dibayar	6.210.276.505	33.233.492.170
Pajak yang Harus Dibayar	108.932.739	470.276.705
Rekening Gaji	181.643.255	70.346.905
Ketidiban Uang Muka	-	25.183.283.796
Pendapatan Ditangguhkan	1.502.548.758	-
Voucher yang Harus Dibayar	2.314.249.886	-
Penerimaan Uang Muka Penjualan	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.672.121.078	75.825.317.868
LIABILITAS JANGKA PANJANG :		
Pinjaman Jangka Panjang	-	-
Kewajiban Pajak Tangguban	-	-
Hutang Jk. Panjang Lainnya	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Jumlah Liabilitas	13.672.121.078	75.825.317.868
EKUITAS :		
Modal	72.842.137.064	168.379.290.969
Rekening Kantor Pusat	75.752.386.655	-
Saldo Laba (Rugi) :		
Labanya	-	-
Labanya (Rugi)	(2.910.249.591)	9.175.148.405
Jumlah Ekuitas	145.684.274.129	177.554.439.374
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	159.356.398.107	253.379.757.241

Medan, Januari 2011
 PERUM PERUMNAS REGIONAL I
 GENERAL MANAGER,

Drs. ADIL MANURUNG

PERUM PERUMNAS REGIONAL - I MEDAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
 Per 31 Desember 2011
 (DALAM RUPIAH PENUH)

U R A I A N	31 - Des - 11 (AUDITED)	31 - DES - 10 (AUDITED)
ASET LANCAR :		
Kas	3.921.310.280	3.846.185.450
Bank	22.774.628.578	22.699.479.148
Investasi Jangka Pendek	125.557.353.898	125.476.229.068
Piutang Usaha	(6.178.445.299)	(6.178.445.299)
Penunanan Nilai Piutang	879.802.732	804.677.902
Piutang lainnya	522.122.890	446.998.060
Uang Muka	4.253.832.366	4.178.682.936
Biaya Dibayar Dimuka	-	75.100.230
Pajak Dibayar Dimuka	13.498.730.829	13.423.581.399
Tanah dan Bangunan akan Dijual	24.425.490.541	24.350.365.711
Proyek Dalam Pelaksanaan	12.317.471.795	12.242.346.965
Tanah Memah	-	-
Tanah dalam Pengetahaan Kerjasama	-	-
Jumlah Aset Lancar	201.972.298.611	201.365.201.571
ASET TIDAK LANCAR :		
INVESTASI JK-PANJANG		
Piutang Jangka Panjang	4.954.332.030	4.879.207.200
Aset Pajak Tanggungan	-	-
Penyertaan	-	-
Tanah & Bangunan Disewakan	-	-
Akumulasi Penyusutan	-	-
Tanah Memah Jangka Panjang	6.455.237.964	6.380.113.134
Jumlah Investasi JK-Panjang	11.409.569.994	11.259.320.334
ASET TETAP :		
Tanah	500.024.600	500.000.000
Bangunan	1.834.982.639	1.834.938.039
Perlengkapan dan Inventaris	2.247.230.557	2.296.177.037
Akumulasi Penyusutan	(4.348.122.388)	(4.273.476.858)
Jumlah Aset Tetap	1.234.105.408	982.639.008
ASET LAIN - LAIN :		
Beban Ditunggalkan	2.454.700	77.550.230
Aset Lainnya	39.776.981.028	39.692.026.098
Jumlah Aset Lainnya	42.231.685.728	40.769.576.328
Jumlah Aset Tidak Lancar	52.641.271.130	52.014.555.570
JUMLAH ASET	254.388.069.742	253.379.757.242
U R A I A N		
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK :		
Hutang Usaha	15.297.325.260	15.717.640.290
Biaya yang Masih Harus Dibayar	32.833.285.141	33.253.600.171
Hutang Pajak	520.109.675	940.424.705
Retensi Kontraktor	310.051.875	730.366.905
Penerimaan Uang Muka	24.762.970.766	25.183.285.796
Pendapatan Ditunggalkan	-	-
Pinjaman Jk. Panjang Jauh Tempo	-	-
Pinjaman Jk. Panjang pegawai	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	73.723.742.718	75.825.317.868
LIABILITAS JANGKA PANJANG :		
Pinjaman Jangka Panjang	-	-
Kewajiban Pajak Tanggungan	-	-
Hutang Jk. Panjang Lainnya	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Jumlah Liabilitas	73.723.742.718	75.825.317.868
EKUITAS :		
Modal Diempalkan	169.208.712.797	168.379.290.969
Penyertaan Modal Negara	-	-
Selain Pemilikan Ekuitas	-	-
Cadangan	-	-
Kepentingan Non Pengendali	-	-
SALDO LABA (RUGI) :		
Saldo Laba (Rugi) Ditahan	11.453.614.227	9.175.148.405
Labas (Rugi) Tahun Berjalan	-	-
Jumlah Ekuitas	180.664.327.023	177.554.439.374
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	254.388.069.742	253.379.757.242

Medan, Januari 2012
PERUM PERUMNAS REGIONAL I
GENERAL MANAGER,

PARLINDUNGAN SIALLAGAN

PERUM PERUMNAS REGIONAL - I MEDAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
 Per 31 Desember 2012
 (DALAM RUPIAH PULIH)

U R A I A N	31 - Des - 11 (AUDITED)	31 - DES - 12 (AUDITED)	U R A I A N	31 - Des - 11 (AUDITED)	31 - DES - 12 (AUDITED)
ASET LANCAR :			LIABILITAS DAN EKUITAS		
Kas	3.921.310.280	3.921.285.680	LIABILITAS JANGKA PENDEK :		
Bank	22.774.628.578	22.774.579.378	Hutang Usaha	15.297.325.260	15.242.540.060
Investasi Jangka Pendek	-	-	Biaya yang Masih Harus Dibayar	32.833.285.141	32.778.499.941
Piutang Usaha	125.557.353.898	125.551.329.298	Hutang Pajak	520.109.675	465.324.475
Penurunan Nilai Piutang	(6.178.445.299)	(6.178.445.299)	Retensi Kontraktor	310.051.875	255.266.675
Piutang lainnya	879.802.732	879.778.132	Penempatan Utang Muka	24.762.970.766	24.708.185.566
Utang Muka	522.122.890	522.098.290	Pendapatan Ditangguhkan	-	-
Biaya Dibayar Dimuka	4.253.832.366	4.253.783.166	Piutaman Jk. Panjang Jauh Tempo	-	-
Pajak Dibayar Dimuka	13.498.730.829	13.498.681.629	Dana Sosial pegawai	-	-
Tanah dan Bangunan akan Dijual	24.425.490.541	24.423.465.941			
Proyek Dalam Pelaksanaan	12.317.471.795	12.317.447.195			
Tanah Menah	-	-			
Tanah dalam Pengelolaan Kerjasama	-	-			
Jumlah Aset Lancar	201.972.298.611	201.966.003.411	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	73.723.742.718	73.449.816.718
ASET TIDAK LANCAR :			LIABILITAS JANGKA PANJANG :		
INVESTASI JK.PANJANG			Piutaman Jangka Panjang	-	-
Piutang Jangka Panjang	4.954.332.030	4.954.307.430	Kewajiban Pajak Tanggihan	-	-
Aset Pajak Tanggihan	-	-	Hutang Jk. Panjang Lainnya	-	-
Penyertaan	-	-			
Tanah & Bangunan Disewakan	-	-	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Akumulasi Penyusutan	6.455.237.964	6.455.213.364	Jumlah Liabilitas	73.723.742.718	73.449.816.718
Tanah Menah Jangka Panjang	11.409.569.994	11.409.530.794	EKUITAS :		
Jumlah Investasi Jk. Panjang	11.409.569.994	11.409.530.794	Modal Ditempatkan	169.208.712.797	164.501.054.146
ASET TETAP :			Penyerahan Modal Negara	-	-
Tanah	500.024.600	500.000.000	Selisih Penilaian Ekuitas	-	-
Bangunan	1.834.982.629	1.834.958.039	Calangan	-	-
Perlakuan dan Inventaris	3.247.330.353	3.247.278.039	Keperluan Non Pengendali	-	-
Akumulasi Penyusutan	(4.348.122.383)	(4.350.170.089)			
Jumlah Aset Tetap	1.234.165.408	985.659.008	SALDO LABA (RUGI) :		
ASET LAIN - LAIN :			Saldo Laba (Rugi) Diubah	11.455.614.227	16.177.438.678
Beban Ditangguhkan	2.454.700	-	Labar (Rugi) Tahun Berjalan	-	-
Aset Lainnya	39.771.035.738	39.767.126.328			
Jumlah Aset Lainnya	41.225.736.438	41.227.126.328	Jumlah Ekuitas	180.664.327.023	180.678.493.824
Jumlah Aset Tidak Lancar	52.615.771.130	52.162.106.130	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	254.388.069.741	254.128.309.542
Jumlah Aset	254.388.069.742	254.128.309.542			

Medan, Januari 2013
PERUM PERUMNAS REGIONALI
 GENERAL MANAGER,

PARLINDUNGAN SHALLAGAN

PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
 Per 31 DESEMBER 2015
 (DALAM RUPIAH PELEBIH)

URAIAN	31 - DES - 15 (AUDITED)	31 - DES - 14 (AUDITED)	URAIAN	31 - DES - 15 (AUDITED)	31 - DES - 14 (AUDITED)
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		
ASET LANCAR :			LIABILITAS JANGKA PENDEK :		
Kas dan Setoran Kas	75.000.000	4.808.383.808	Voucher yang Akan Dibayar	2.701.568.232	-
Bank	38.735.701.723	12.482.159.380	Biaya yang Masih Harus Dibayar	27.984.964.096	42.677.036.925
Investasi Semesta/Deposito	-	-	Hutang Usaha	1.190.970.808	13.212.718.443,87
Piutang Usaha	83.699.238.254	(08.700.861.331)	Kecelakaan Lang Muka Penghuni	629.238.106	-
Penanaman Nilai Piutang Usaha	(9.138.153.880)	(733.384.816)	Hutang Pajak	759.293.130	4.856.815.875
Piutang Angguran	-	-	Retensi Kontraktor	445.534.530	689.920.925
Pajak Dibayar Dimuka	-	15.484.000	Peningkatan Pembayaran	-	341.230.000
Piutang Lainnya	818.556.093	323.478.000	Pinjaman Jk. Panjang Jauh Tempo	-	-
Uang Muka	817.201.818	-	Pemerimaan Lang Muka	6.035.830.208	11.779.526.679
Biaya Dibayar Dimuka	8.653.061.667	(1.503.160)	Pendapatan Yang Ditangguhkan	-	-
Tanah & Bangunan akan Dijual	12.873.189.052	8.426.102.243			
Proyek Dalam Pelaksanaan	10.166.572.029	32.664.333.395			
Tanah Menah	32.237.895.743	12.458.109.750			
Jumlah Aset Lancar	178.968.352.498	179.126.014.139	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.747.688.810	73.597.568.847
ASET TIDAK LANCAR :			LIABILITAS JANGKA PANJANG :		
INVESTASI JK PANJANG			Pinjaman Jangka Panjang	-	-
Penyetoran	-	-	Hutang Jk. Panjang Lainnya	-	241.230.000
Piutang Jangka Panjang	8.811.001.336	5.125.400.940			
Tanah Menah Jangka Panjang	6.455.213.364	6.449.863.364	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	39.747.688.810	241.230.000
Bangunan Diciewakan	-	-	Jumlah Liabilitas	39.747.688.810	73.748.898.847
Akumulasi Penyusutan	-	-			
Jumlah Investasi Jk. Panjang	15.266.214.700	11.575.264.304	EKUITAS :		
ASET TETAP :			Modal Kantor Pusat	135.146.799.067	156.973.140.189
Tanah	500.000.000	500.000.000			
Bangunan	1.528.960.000	1.834.938.039	SALDO LABA (RUGI) :		
Peralatan dan Inventaris	3.840.244.396	3.917.434.577	Saldo Laba (Rugi) Diubah	-	-
Akumulasi Penyusutan	(4.668.170.499)	(4.224.616.041)	Labo (Rugi) Tahun Berjalan	20.775.559.580	(1.830.560.888)
Jumlah Aset Tetap	1.201.033.897	2.012.726.575			
ASET LAIN - LAIN :			Jumlah Ekuitas	155.922.358.647	155.122.579.301
Beban Ditangguhkan	234.546.362	35.972.023.139	JUNTAH LIABILITAS DAN EKUITAS	195.670.047.457	228.629.848.148
Aset Lain-lain	-	-			
Jumlah Aset Tidak Lancar	16.701.794.959	35.922.023.139			
Jumlah Aset	195.670.047.457	228.629.848.148			

Medan, Maret 2016
 PERUM PERUMNAS REGIONAL I
 GENERAL MANAGER,

AKHMAD RUKHMAN

PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 DESEMBER 2016
(DALAM RUPIAH PELEBIH)

URAIAN	31 - DES - 15 (AUDITED)	31 - DES - 16 (AUDITED)	URAIAN	31 - DES - 15 (AUDITED)	31 - DES - 16 (AUDITED)
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		
ASET LANCAR :			LIABILITAS JANGKA PENDEK :		
Kas dan Setara Kas	75.000.000	80.000.000	Voucher yang Akan Dibayar	2.701.568.232	3.210.067.620
Bank	38.755.701.723	1.709.276.888	Biaya yang Masih Harus Dibayar	27.984.964.096	41.538.892.163
Investasi Sementara Deposito			Hutang Usaha	1.190.970.308	1.930.665.762
Pinjaman Usaha	83.609.228.254	132.861.350.993	Ketidakhadiran Uang Muka Penghuni	629.528.106	743.478.106
Penurunan Nilai Pinjaman Usaha	(9.128.153.880)	(9.070.301.505)	Hutang Pajak	759.293.330	1.521.979.274
Pinjaman Angguran			Retensi Kontraktor	445.534.530	272.889.726
Pajak Dibayar Dimuka		689.642.009	Penangguhan Pembayaran		
Pinjaman Lainnya	818.556.093	3.040.243.098	Pinjaman Jk. Panjang Jauh Tempo		
Uang Muka	817.201.818	6.127.445.689	Pemertaman Uang Muka	6.035.830.208	5.119.078.051
Biaya Dibayar Dimuka	8.653.061.667	368.965.907	Pondasi yang Ditangguhkan		
Tanah & Bangunan akan Dijual	12.873.189.052	12.780.014.334			
Proyek Dalam Pelaksanaan	10.166.572.029	180.188.000			
Tanah Menah	32.237.895.743	33.486.827.134			
Jumlah Aset Lancar	178.968.252.498	182.253.652.837	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.747.688.810	54.345.750.702
ASET TIDAK LANCAR :			LIABILITAS JANGKA PANJANG :		
INVESTASI JK PANJANG			Pinjaman Jangka Panjang		
Penyerahan			Hutang Jk. Panjang Lainnya		
Pinjaman Jangka Panjang	8.811.001.336	6.526.417.174			
Tanah Menah Jangka Panjang	6.455.213.364	6.455.213.364			
Bangunan Ditewakani					
Akumulasi Penyusutan			Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	39.747.688.810	54.345.750.702
Jumlah Investasi Jk. Panjang	15.266.214.700	12.981.630.538	Liabilitas		
ASET TETAP :			EKUITAS :		
Tanah	500.000.000	500.000.000	Modal Kantor Pusat	135.146.799.067	146.885.148.072
Bangunan	1.528.960.000	1.562.960.000	SALDO LABA (RUGI) :		
Perlakuan dan Inventaris	3.840.244.396	4.187.696.126	Saldo Laba (Rugi) Diubah		
Akumulasi Penyusutan	(4.668.176.499)	(4.714.631.192)	Labu (Rugi) Tahun Berjalan	20.775.659.680	2.887.088.390
Jumlah Aset Tetap	1.201.027.897	1.536.024.934	Jumlah Ekuitas	155.922.358.647	149.772.336.462
ASET LAIN - LAIN :			Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	195.670.047.457	204.117.987.164
Beban Ditangguhkan	234.546.362	7.346.599.645			
Aset Lain-lain					
Jumlah Aset Tidak Lancar	16.701.796.959	7.346.599.645			
Jumlah Aset	195.670.047.457	204.117.987.164			

Medan, Maret 2017
PERUM PERUMNAS REGIONAL I
GENERAL MANAGER,

AKHMAD RUKHMAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Adela Adhany Sari
Tempat/Tanggal Lahir : Ranto Peureulak, 11 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke- : 4 (empat) dari 4 (empat) bersaudara
Alamat : Jl. Kiwi Gang 2 No. 12, Medan

DATA ORANG TUA

Nama Bapak : Suwardjono
Nama Ibu : Sri Arnainy
Alamat : Jl. Kiwi Gang 2 No. 12, Medan

RIWAYAT PENDIDIKAN

2002 : TK Islam ABRAR
2002 - 2008 : SD Negeri 064979
2008 - 2011 : SMP Negeri 9 MEDAN
2011 - 2014 : SMA Swasta Darussalam Medan
2014 - 2018 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2018

Penulis,

ADELA ADHANY SARI
NPM. 1405160768

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

kepada Yth. MANAJEMEN
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan.

Medan, 26 Muharram 1439 H
16 Oktober 2017 M

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADELA ADHANY SARI
NPM : 1405160768
Konsentrasi : KEUANGAN
Kelas / Sem : VII (TUJUH) M. MALAM / SEMESTER VII (TUJUH)

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Irma Christiana disetujui prodi :

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan / tempat penelitian serta proses pembimbingan ..
dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adanya penurunan total aktiva pada tahun 2013-2016 disebabkan karena menurunnya penjualan yg tidak sebanding dengan biaya-biaya.
2. Penjualan perusahaan pada tahun 2014 mengalami penurunan yang cukup drastis sehingga menyebabkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurun.
3. Adanya penurunan laba bersih perusahaan pada tahun 2010, 2013, 2014 dan tahun 2016 yg tidak sebanding dg seluruh total aktiva & balokan pada tahun 2014 perusahaan mengalami kerugian dimana laba bersih persul bernilai negatif.

Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Sales Growth terhadap ROA pada PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

Medan, 14 Desember 2017

Dosen Pembimbing

Peneliti/Mahasiswa

Irma Christiana, SE, MM

ADELA ADHANY SARI

Disetujui Oleh :
Ketua / Sekretaris Jurusan

Diagendakan pada tanggal : 12 Januari 2018
Nomor Agenda : 106

Catatan :

1. Proposal penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 16 Oktober 2017

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : A D E L A A D H A N Y S A R I

NPM : 1 4 0 5 1 6 0 7 6 8

Tempat/tgl Lahir : R A N T O P E U R E U L A K
1 1 A P R I L 1 9 9 7

Program Studi : Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L F I W I G A N G I I N O 1 2
M E D A N

Tempat Penelitian : P e r u m p e r u m n a s
R e g i o n a l I M e d a n

Alamat Penelitian : J a l a n M a t a h a r i R a y a
N o 3 1 3 M e d a n H e l v e t i a

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Jurusan / Sekretaris

(Dr. Hasrudy Tanjung, SE, MSi)

Wassalam
Pemohon

(ADELA ADHANY SARI)



Unggul, Cerdas, Terpercaya

I menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 3864/III.3-AU/UMSU-05/F/2017 Medan 09 Rabiul Awal 1439 H
Lampiran : 28 November 2017 M
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**
Kepada : Yth. Bapak / Ibu Pimpinan /Direksi
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
Jl.Matahari Raya No.313 Medan Helvetia
Di-
Tempat

Bismillahirrahmanirahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : ADELA ADHANY SARI
Npm : 1405160768
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

H. JANRI S.E., MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal



SURAT IZIN RISET

Nomor : Reg.I/05/781 /XII/2017

Memperhatikan surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor : 3864/II.3-AU/UMSU-05/F/2017 tanggal 28 November 2017 perihal Izin Riset, maka dengan ini Plh. Asman Dana, SDM, PKBL & Umum Perum Perumnas Regional I memberikan izin kepada :

NO	NAMA	NPM	JURUSAN
1	Adela Adhany Sari	1405160768	Manajemen

Untuk melaksanakan kegiatan Menyelesaikan Riset di Perum Perumnas Regional I Medan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Data yang kami berikan hanya untuk keperluan Akademis dan sepanjang tidak menyangkut rahasia Perusahaan kami dan hasilnya tidak dapat dipublikasikan tanpa izin Perum Perumnas Regional I Medan.
2. 1 (Satu) set hasil Riset harus disampaikan ke Kantor Perum Perumnas Regional I Medan.
3. Pelaksanaan Riset selama 1 (satu) bulan kalender terhitung sejak tgl. 10 Desember 2017 s/d 09 Januari 2018.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Medan, 11 Desember 2017
Plh. Asman Dana, SDM, PKBL & Umum



Tembusan :

1. Yth. Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Arsip

FRM-SEKPER-03-03-05, Rev.0

REGIONAL I
Jl. Matahari Raya No. 313 Helvetia
Medan 20124
Phone. +6261 - 845 4601
Fax. +6261 - 845 5451
E-mail. regional1@perumnas.co.id
Website. regional1.perumnas.co.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si
Dosen Pembimbing : IRMA CHRISTIANA, SE, MM

Nama Mahasiswa : ADELA ADHANY SARI
NPM : 1405160768
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) DAN SALES GROWTH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
21/12/2017	<ul style="list-style-type: none">Perhatikan sistematika penulisanPerbaiki LBM, km belum jelasIdentifikasi masalahPerbaiki kerangka konsepPerhatikan penulisan kutipan		
05/01/2018	<ul style="list-style-type: none">Perbaiki jadwal, teknik analisis dataKerangka konsep belum jelasKriteria pengujian		
09/01/2018	<ul style="list-style-type: none">Perbaiki Daftar Pustaka dan Daftar Isi		
10/01/2018	Ace, lanjut Sempru		

Pembimbing Proposal

IRMA CHRISTIANA, SE, MM

Medan, Januari 2018

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN MANAJEMEN / IESP

Pada hari ini KAMIS tanggal 01 FEBRUARI 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : ADELA ADHANY SARI
N.P.M. : 1405160768
Tempat / Tgl.Lahir : Ranto Peureulak, 11 April 1997
Alamat Rumah : Kiwi Gg.2 No.12 Medan
JudulProposal : PENGARUH TORTAL ASSETS TURNOVER (TATO) DAN SALES GROWTH TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	cutipan di Bab I paragraf, data minimal 10 th.
Bab II	
Bab III	Definisi Operasional paragraf
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 01 FEBRUARI 2018

TIM SEMINAR

Ketua

Dr.HASRUDY TANJUNG., SE. M.Si.

Sekretaris

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

IRMA CHRISTIANA, SE., MM.

Pembanding

MUSLIH, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan *Manajemen* yang diselenggarakan pada hari *KAMIS* tanggal *01 FEBRUARI 2018* menerangkan bahwa:

Nama : ADELA ADHANY SARI
N .P.M. : 1405160768
Tempat / Tgl.Lahir : Ranto Peureulak, 11 April 1997
Alamat Rumah : Kiwi Gg.2 No.12 Medan
JudulProposal :PENGARUH TORTAL ASSETS TURNOVER (TATO) DAN SALES GROWTH TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : *IRMA CHRISTIANA, SE., MM.*

Medan, 01 FEBRUARI 2018

TIM SEMINAR

Ketua

Dr.HASRUDY TANJUNG,SE. M.Si.

Sekretaris

JASMAN SYARIFUDDIN,S.E., M.Si.

Pembimbing

IRMA CHRISTIANA, SE., MM.

Pemanding

MUSLIH,SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

22/02/18

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 917 /II.3/UMSU-05/F/2018
Lamp. : -

Medan, 08 Jumadil Akhir 1439 H
24 Februari 2018 M

H a l : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **ADELA ADHANY SARI**
N P M : **1405160768**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER DAN SALES GROWTH TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh


Dekan
H. IDRIS, S.E., MM.M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.



SURAT KETERANGAN MENYELESAIKAN RISET

Nomor : Reg.I/05/ **923**/II/2018

Memperhatikan surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor : 917/II.3/UMSU-05/F/2018 tanggal 24 Pebruari 2018 perihal Menyelesaikan Riset, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tohrip
NPP : 9963062
Pangkat/Gol : Penata / 8
Jabatan : Plh. Asman. Dana, SDM, PKBL & Umum

Dergan ini menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NPM	JURUSAN
1	Adela Adhany Sari	1405160768	Manajemen

Adalah benar telah melaksanakan Riset pada Perum Perumnas Regional I, sesuai Surat Izin Nomor : Reg.I/05/781/XII/2017 tanggal 11 Desember 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, **03** Maret 2017
Plh. Asman. Dana, SDM & PKBL & Umum



Tembusan :

1. Yth. Dekan UMSU Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Arsip

REGIONAL I
Jl. Matahari Raya No. 313 Helvetia
Medan 20124
Phone. +6261 - 845 4601
Fax. +6261 - 845 5451
E-mail. regional1@perumnas.co.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 017 / TGS / H.S / UMSU-05 / D / 2018

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan MANAJEMEN Tanggal 01 Februari 2018,
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : **ADELA ADHANY SARI**
N P M : **1405160768**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER DAN SALES GROWTH
TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUM PERUMNAS
REGIONAL I MEDAN**

Pembimbing : **IRMA CHRISTIANA, S.E., MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **24 Februari 2019**

Ditetapkan di: MEDAN

Pada Tanggal : **08 Jumadil Akhir 1439 H**
24 Februari 2018 M

Wassalam
Dekan



IRMA CHRISTIANA, S.E., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peninggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si.
Dosen Pembimbing : IRMA CHRISTIANA, SE, MM

Nama Mahasiswa : ADELA ADHANY SARI
NPM : 1405160768
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER DAN SALES GROWTH TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

TANGGAL	BIMBINGAN SKRIPSI	PARAF	KETERANGAN
06/3/2018	• Perhatikan yg sistematis penulisan • Jabwal kegunaan par-bark' • Deskripsi outa, jelaskan variabel yg berkaitan & variabel pemertua • Analisis outa par-bark' • Pembahasan, sesuaikan & hsl pemertua		
08/3/2018	• Kesimpulan tdk perlu angka • Par-bark' abstrak, dafpus		
09/3/2018	Ace. selesai bimbingan. Lamput sidang	 09/03/2018	

Pembimbing Skripsi,

IRMA CHRISTIANA, SE, MM

Medan, Maret 2018
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen,

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E, M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : ADELA ADHANY SARI
NPM : 1405160768
Konsentrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/ESF~~)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 16 Okt, 2017
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.